

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

LKjIP 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO**

Jl. Dr. Muwardi No. 66 Sukoharjo

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Kata Pengantar	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I	: PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum	2
1.3 Isu – Isu Strategis	19
1.4 Landasan Hukum.....	21
1.5 Sistematika	22
BAB II	: PERENCANAAN KINERJA 23
2.1 Rencana Strategis	23
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2025	27
2.3 Perjanjian Kinerja	36
BAB III	: AKUNTABILITAS KINERJA 53
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	53
3.2 Realisasi Anggaran	88
3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	125
3.4 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi	
Berdasarkan Realisasi Anggaran, Permasalahan	
Dan Solusi	129
BAB IV	: PENUTUP 166
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan14

TABEL 1.2 : Keadaan pegawai berdasarkan golongan15

TABEL 1.3 : Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo 16

TABEL 1.4 : Jenis dan jumlah sarana pelayanan kesehatan di
Kabupaten Sukoharjo 17

TABEL 1.5 : Jumlah fasilitas / aset Dinas Kesehatan Kab.Sukoharjo17

TABEL 1.6 : Data 10 besar penyakit di Kabupaten Sukoharjo 18

TABEL 2.1 : Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas
Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021- 2026 26

TABEL 2.2 : Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten
Sukoharjo Tahun 2025 37

TABEL 2.3 : Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan
Kab. Sukoharjo Tahun 202538

TABEL 3.1 : Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah 53

TABEL 3.2 : Pengukuran Capaian Kinerja AHH Tahun 2025 55

TABEL 3.3 : Perbandingan Realisasi AHH Tahun 2025 dengan
Tahun Sebelumnya56

TABEL 3.4 : Perbandingan Realisasi AHH Tahun 2025 dengan
Target Akhir Renstra 56

TABEL 3.5 : Perbandingan Realisasi AHH Tahun 2025 dengan
Provinsi Jawa Tengah dan Nasional 57

TABEL 3.6 : Capaian AHH Provinsi di Indonesia Tahun 2025 57

TABEL 3.7 : Anggaran Program yang Menunjang Keberhasilan
Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025..... 63

TABEL 3.8 : Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 65

TABEL 3.9 : Perbandingan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	68
TABEL 3.10 : Perbandingan Realisasi IKU Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra	71
TABEL 3.11 : Perbandingan Realisasi IKU Tahun 2025 dengan Kabupaten Lain	74
TABEL 3.12 : Perbandingan Realisasi IKU Tahun 2025 dengan Target Nasional	76
TABEL 3.13 : Realisasi Anggaran Program Dinas Kesehatan Tahun 2025	88
TABEL 3.14 : Anggaran Pendapatan	89
TABEL 3.15 : Realisasi Anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2025	90
TABEL 3.16 : Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran	100
TABEL 3.17 : Analisis Efisiensi Sumber Daya	125
TABEL 3.18 : Distribusi ASN berdasarkan Jenis Kelamin	126
TABEL 3.19 : Distribusi ASN berdasarkan Golongan	126
TABEL 3.20 : Distribusi ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan	126
TABEL 3.21 : Efisiensi Sumber Daya Manusia	127
TABEL 3.22 : Analisa Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi	129
TABEL 3.23 : Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2025	158

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2025. LKjIP Dinas Kesehatan Tahun 2025 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

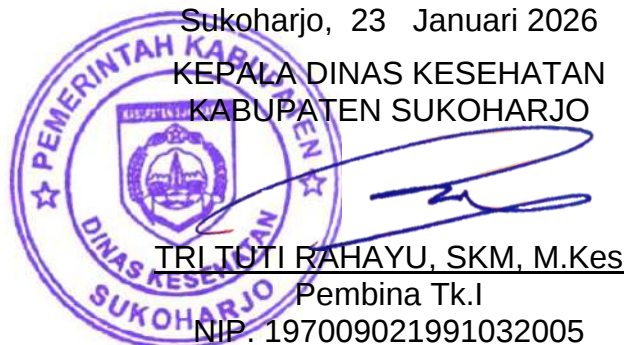
LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Sukoharjo, 23 Januari 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO

The image shows a circular official stamp of the Sukoharjo District Health Office (Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo). The stamp features a central emblem with a sun and a gear, surrounded by the text 'PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO' and 'DINAS KESEHATAN SUKOHARJO'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

TRI TUTI RAHAYU, SKM, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 197009021991032005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2025 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Menurunnya angka kesakitan dan kematian.”

Diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 93 per 100.000 kelahiran hidup terealisasi 72,83 per 100.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 121,69% (target tercapai). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 127,58 per 100.000 kelahiran hidup, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 42,92%.

- b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 11,44 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 36,57% (target tidak tercapai). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 11,13 %, capaian tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,78%.

- c. Angka Kematian Balita (AKABa)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 8,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 12,41 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 48,66% (target tidak tercapai). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 12,29, capaian tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,97%.

- d. Stunting

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7,55% terealisasi 7,72% dengan capaian kinerja 97,75% (target tidak tercapai) . Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 9,5%, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 18%.

- e. Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 95%

terrealisasi 144,41% dengan capaian kinerja sebesar 152,01% (target tercapai), Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 129,20%, capaian tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 11,77%.

- f. Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 72% terealisasi 99,46% dengan capaian kinerja 138,14% (target tercapai). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 86,50%, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan 14,98%.

- g. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan.

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 54% terealisasi 71,9% dengan capaian kinerja 133,15% (target tercapai). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 70,5%, capaian di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,98%.

Capaian indikator dimaksud didukung oleh 4 (empat) program yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan UKM Kewenangan Daerah Kabupaten Kota, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.

- 2. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik.”

Diukur dengan indikator Nilai SAKIP. Target capaian indikator sasaran tahun 2025 target 78 belum dilaksanakan penilaian, adapun target tahun 2024 sebesar 77 terealisasi sebesar 97,5 dengan capaian 126,62%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 96,18, capaian di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,37%. Capaian indikator dimaksud didukung oleh 1 (satu) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo ke depan yaitu:

- 1. Pada tataran nasional, diinisiasi 6 pilar transformasi kesehatan yang terdiri dari:

- a. Transformasi layanan primer
 - b. Transformasi layanan rujukan
 - c. Transformasi sistem ketahanan kesehatan
 - d. Transformasi sistem pembiayaan kesehatan
 - e. Transformasi teknologi kesehatan
 - f. Transformasi SDM kesehatan
2. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo.
 3. Pemenuhan sarana prasarana dalam pelaksanaan Integrasi Layanan Primer di Kabupaten Sukoharjo.
 4. Ketersediaan data dan informasi kesehatan yang lengkap, valid, aktual dan berkesinambungan serta mudah diakses.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan meliputi upaya kesehatan dan sumber daya, harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal. Guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, perlu diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pemerataan pembangunan kesehatan merupakan kewajiban dari pemerintah namun tentunya tidak lepas dari peran sektor swasta.

Guna mendukung terselenggaranya pembangunan kesehatan, penyelenggaraan sistem pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Salah satu karakteristik dasar penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah dapat dipertanggung jawabkannya capaian melalui mekanisme akuntabilitas publik. Sistem akuntabilitas yang baik menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efektif, efisien dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dalam lingkungannya, menjadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.2 Gambaran Umum

a. Dasar Pembentukan Organisasi

Kedudukan Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kesehatan, dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagaimana diatur Dalam Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo tentang Kedudukan , Susunan Organisasi, Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bupati tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- 2) pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- 3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
- 4) pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan;
- 5) pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD;
- 6) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022, Dinas Kesehatan Sukoharjo memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1) Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi keuangan, hukum, informasi, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian, pengelolaan dan penatausahaan aset, dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud , Sekretariat mempunyai fungsi:

- a) pengoordinasian penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di lingkungan Dinas Kesehatan;
- b) pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi keuangan, hukum, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
- c) pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Kesehatan;
- d) pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas Kesehatan;
- e) pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- f) penyelenggaraan dan penatausahaan aset dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas Kesehatan;
- g) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- h) pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas Kesehatan; dan
- i) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

Sekretariat membawahi 3 (tiga) sub bagian, yaitu Subbagian Perencanaan, Subbagian Keuangan dan Subbagian Umum dan Kepegawaian, dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a) **Subbagian Perencanaan** , dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang perencanaan, data, informasi, dan program kerja di lingkungan Dinas Kesehatan.

- b) **Subbagian Keuangan**, dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Kesehatan.
- c) **Subbagian Umum dan Kepegawaian**, dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi pembinaan ketatausahaan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, pengelolaan dan penatausahaan aset dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan.

2) Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan keluarga dan gizi, serta kemitraan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a) perumusan petunjuk teknis kegiatan meliputi promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat
- b) pelaksanaan penyelenggaraan kebijakan teknis meliputi promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;

- c) pengoordinasian pelaksanaan kegiatan meliputi promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;
- d) pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;
- e) pelaksanaan penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas meliputi promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat; dan
- f) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh:

- a) **Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi promosi kesehatan, advokasi, pemberdayaan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor, pelaksanaan sehat dalam rangka promotif preventif.

- b) **Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi penyediaan layanan kesehatan untuk Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang terkait dengan kesehatan keluarga dan peningkatan gizi masyarakat.
- c) **Sub Koordinator Kemitraan** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan menjalin kerja sama kemitraan dalam bidang kesehatan dengan pemerintah, swasta maupun pihak lain dan penyediaan layanan kesehatan untuk Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang terkait dengan kemitraan masyarakat.

3) Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, farmasi, makanan minuman, perbekalan kesehatan, pemeliharaan sarana prasarana dan sistem informasi kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a) perumusan petunjuk teknis kegiatan meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian, perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
- b) pelaksanaan penyelenggaraan kebijakan teknis meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian, perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;

- c) pengoordinasian pelaksanaan kegiatan meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
- d) pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
- e) pelaksanaan penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi; dan
- f) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dibantu oleh:

- a) **Sub Koordinator Fasilitas Pelayanan Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan terkait pengadaan sarana dan prasarana pendukung fasilitas kesehatan, dan pengadaan alat kesehatan.
- b) **Sub Koordinator Farmasi, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan terkait pelaksanaan pelayanan kefarmasian, makanan minuman, perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi dan alat kesehatan.

- c) **Sub Koordinator Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Sistem Informasi Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi terkait rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi.

4) Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi:

- a) perumusan petunjuk teknis kegiatan meliputi penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan;
- b) pelaksanaan penyelenggaraan kebijakan teknis meliputi penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan;
- c) pengoordinasian pelaksanaan kegiatan meliputi penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan;
- d) pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan meliputi penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan;
- e) pelaksanaan penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas terkait penyediaan pelayanan

kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan; dan

- f) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dibantu oleh:

- a) **Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- b) **Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan terkait pencegahan dan pengendalian penyakit.
- c) **Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan terkait penyediaan layanan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

5) Bidang Mutu, Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pemberian sertifikat standar fasilitas pelayanan kesehatan dan sarana kesehatan lainnya, pembinaan dan peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, perencanaan, pembinaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a) perumusan petunjuk teknis kegiatan meliputi pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan;
- b) pelaksanaan penyelenggaraan kebijakan teknis meliputi pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan;
- c) pengoordinasian pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan;
- d) pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan meliputi pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan;
- e) pelaksanaan penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas terkait pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan; dan

- f) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Mutu, Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dibantu oleh:

- a) **Sub Koordinator Perizinan Tenaga Kesehatan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sarana Kesehatan Lainnya** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan terkait penerbitan izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya; dan pemberian izin praktik tenaga kesehatan.
- b) **Sub Koordinator Pembinaan dan Peningkatan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan terkait peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan.
- c) **Sub Koordinator Perencanaan, Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan terkait perencanaan, pembinaan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan.

6) Unit Organisasi Bersifat Khusus

Unit organisasi bersifat khusus adalah unit organisasi yang di dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara profesional memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik Daerah dan pengelolaan kepegawaian.

7) Unit Organisasi Bersifat Fungsional

Unit organisasi bersifat fungsional adalah unit organisasi yang melaksanakan kegiatan operasional dan atau kegiatan penunjang tertentu pada Dinas yang memberikan layanan secara profesional.

8) Unit Pelaksana Teknis Daerah

Unit Pelaksana Teknis Daerah adalah unit pelaksana tugas teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan penunjang tertentu pada Dinas.

9) Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjuk tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

c. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022, susunan organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari:

- 1) Kepala;
- 2) Sekretariat;
- 3) Bidang;
 - a) Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - b) Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 - c) Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; dan
 - d) Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- 4) Unit Organisasi Bersifat Khusus;

Unit Organisasi bersifat Khusus dibawah Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu RSUD Ir Soekarno.
- 5) Unit Organisasi Bersifat Fungsional;

Unit Organisasi bersifat fungsional dibawah struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu :

 - a) Puskesmas Weru;
 - b) Puskesmas Bulu;

- c) Puskesmas Tawang Sari;
- d) Puskesmas Nguter;
- e) Puskesmas Sukoharjo;
- f) Puskesmas Bendosari;
- g) Puskesmas Polokarto;
- h) Puskesmas Mojolaban;
- i) Puskesmas Grogol;
- j) Puskesmas Baki;
- k) Puskesmas Gatak;
- l) Puskesmas Kartasura.

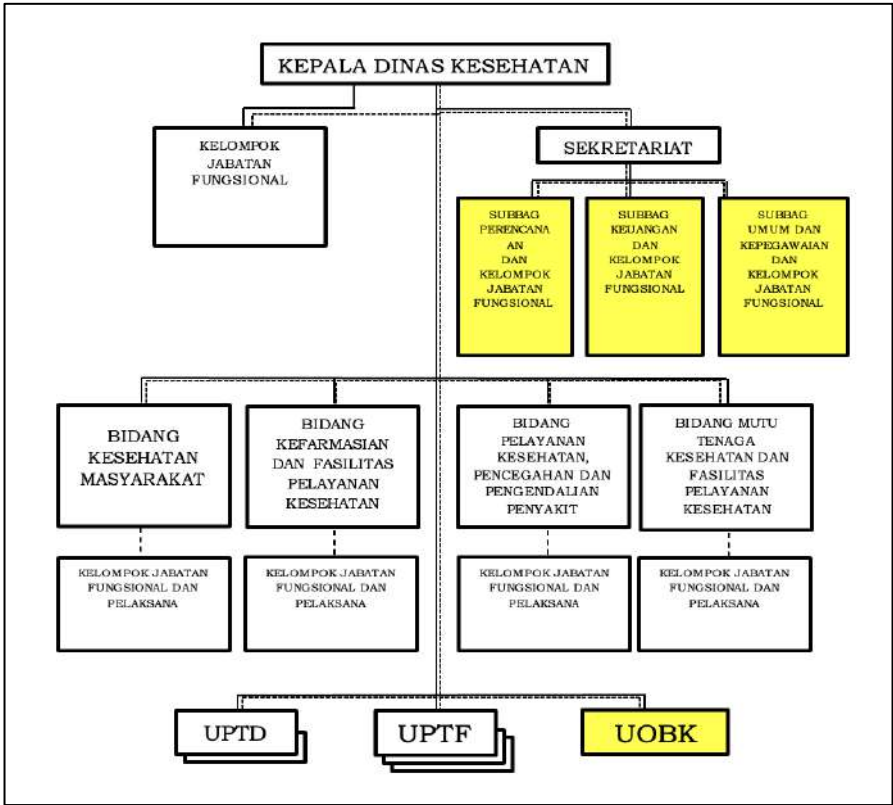
6) Unit Pelaksana Teknis Daerah;

Unit Pelaksana teknis daerah dibawah struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

7) Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo



d. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yang meliputi 1 UPTD Labkesda, 12 Puskesmas dan RSUD Ir Soekarno pada tahun 2025 tercatat sebanyak 1.552 orang. Keadaan pegawai berdasarkan pendidikan dan golongan sebagai berikut:

1) Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 1.1 Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

No	URAIAN	TAHUN					KET	
		2021	2022	2023	2024	2025	L	P
1.	PENDIDIKAN						2025	2025
	Pasca Sarjana	40	40	30	38	47	14	33
	Sarjana	243	325	328	299	428	70	358
	S-1,PROFESI	-	-	-	-	85	28	57
	SPESIALIS	-	-	-	-	30	14	16

No	URAIAN	TAHUN					KET	
		2021	2022	2023	2024	2025	L	P
	SUB SPESIALIS	-	-	-	-	2	1	1
	Diploma (D4)	-	-	-	-	44	10	34
	Diploma (D4) Profesi	-	-	-	-	1	1	0
	Diploma (D1,D3)	620	724	711	789	859	89	770
	SMA/SMK	75	52	41	29	48	29	19
	SMP/MTs	6	6	6	4	6	3	3
	SD/MI	3	3	3	3	2	2	0

2) Pegawai berdasarkan golongan

Tabel 1.2 Keadaan pegawai berdasarkan golongan

No	URAIAN	TAHUN					KET	
		2021	2022	2023	2024	2025	L	P
1.	GOLONGAN						2025	2025
	Golongan I	3	3	3	3	0	0	0
	Golongan II	317	316	187	301	238	37	201
	Golongan III	641	659	759	753	974	160	814
	Golongan IV	105	113	109	107	169	52	117
	Golongan V	-	-	-	-	4	4	0
	Golongan VII	-	-	-	-	136	5	131
	Golongan IX	-	-	-	-	27	3	24
	Golongan X	-	-	-	-	4	0	4

Sedangkan jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten Sukoharjo sebanyak 6.531 orang berdasarkan jenis tenaga adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo

No	Tenaga Kesehatan	Tahun					Ket
		2021	2022	2023	2024	2025	
1	Dokter Umum	486	469	459	488	479	orang
2	Dokter Gigi	85	85	103	114	122	orang
3	Dokter Spesialis	309	314	332	352	349	orang
4	Dokter Gigi Spesialis	-	-	-	34	34	orang
5	Dokter Sub Spesialis Dasar	-	-	-	0	0	orang
6	Dokter Sub Spesialis / Kompetensi Tambahan Lainnya	-	-	-	7	25	orang
7	Psikologi Klinis	-	-	-	14	17	orang
8	Keperawatan	2489	2359	2360	2393	2365	orang
9	Kebidanan	818	788	757	761	759	orang
10	Kefarmasian	1115	850	946	1022	1097	orang
11	Kesehatan Masyarakat	-	-	-	83	89	orang
12	Kesehatan Lingkungan	61	61	56	64	59	orang
13	Gizi	105	91	97	104	100	orang
14	Keterampilan Fisik	132	134	136	197	225	orang
a.	Fisioterapi	-	-	-	149	149	orang
b.	Okupasi Terapi	-	-	-	22	22	orang
c.	Terapis Wicara	-	-	-	21	21	orang
d.	Akupuntur	-	-	-	5	5	orang
15	Keteknisian Medis	-	-	-	386	389	orang
16	Teknik Biomedika	-	-	-	391	400	orang
a	Radiografer	79	78	85	100	105	orang
b	Elektromedis	-	-	-	32	30	orang
c	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	224	223	238	234	236	orang
d	Fisikawan Medik	-	-	-	8	7	orang
e	Radioterapis	-	-	-	3	5	orang
f	Ortotik Prostetik	-	-	-	14	17	orang
17	Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan	-	-	-	3	3	orang
18	Nakes lainnya	-	-	-	27	19	orang
19	Bidan Desa	167	167	167	-	-	orang
	TOTAL	6070	5619	5736	6440	6531	orang

e. Sarana dan Prasarana

Agar pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo berkualitas, diperlukan sarana pelayanan kesehatan yang memadai. Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo terdiri dari sarana pelayanan kesehatan, sarana industri farmasi dan sarana distribusi

kesehatan. Adapun jenis dan jumlah sarana pelayanan kesehatan tersaji pada tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.4. Jenis dan jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo

No	Fasilitas Pelayanan Pelayanan Kesehatan	Tahun					Ket
		2021	2022	2023	2024	2025	
1.	Sarana Pelayanan Kesehatan						
	Posyandu (ILP)					1206	Kelompok
	Posyandu Balita	1194	1196	1201	1205	-	Kelompok
	Posyandu Lansia	1115	1116	1135	1146	-	Kelompok
	Puskesmas Induk	12	12	12	12	12	Unit
	Puskesmas Pembantu	47	47	47	47	50	Unit
	Puskesmas Keliling	79	79	79	79	-	Unit
	Puskesmas Rawat Inap	10	10	10	10	10	Unit
	Poliklinik Desa	167	167	167	167	167	Unit

Selain sarana dan prasarana tersebut, untuk mendukung tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo didukung dengan fasilitas/aset sebagai berikut:

Tabel 1.5. Jumlah fasilitas / aset Dinas Kesehatan Kab.Sukoharjo

No	Fasilitas/ aset	Tahun					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
1	Tanah	10	10	10	10	10	lokasi
2	Alat-alat besar	158	160	162	169	169	Unit
3	Alat-Alat Angkutan	220	201	186	175	168	Buah
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur	314	309	309	316	309	Buah
5	Alat kantor dan rumah tangga	27.184	28.872	24.815	25.491	25.474	Buah
6	Alat - alat audio dan komunikasi	532	536	549	593	592	Unit

No	Fasilitas/ aset	Tahun					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025	
7	Alat- alat kedokteran	18.603	17.695	24.815	25.100	25.112	Buah
8	Alat-alat laboratorium	3.537	3.650	3.595	3.634	3.619	Buah
9	Bangunan Gedung	243	251	245	247	250	lokasi
10	Instalasi	22	24	24	27	26	Buah
11	Kendaraan Roda 2	151	145	132	119	117	Unit
12	Kendaraan Roda 4	47	56	54	56	51	Unit
13	Buku dan Perpustakaan	220	220	220	0	1	buah
14	Alat Pertanian (Spayer)	64	64	64	64	64	unit
15	Komputer	2.017	2.098	2.155	2292	2.291	unit
16	Alat keselamatan kerja	11	14	14	15	17	unit

f. Permasalahan Kesehatan

Permasalahan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo yang tergambar dari data 10 besar penyakit sebagai berikut:

Tabel 1.6. Data 10 besar penyakit di Kabupaten Sukoharjo

No	Jenis Penyakit	Th 2021	Jenis Penyakit	Th 2022	Jenis Penyakit	Th 2023	Jenis Penyakit	Th 2024	Jenis Penyakit	Th 2025
1.	Diare/ Gastroenteritis	66984	Diare/ Gastronteri stis	79118	ISPA	51352	Common Cold	60.743	Essential (primary) hypertension	75.908
2.	Common Cold	27714	Ispe	68592	Common Cold	44672	Acute upper respiratory infection	58.574	Acute nasopharyngitis (common cold)	75.368
3.	Myalgia	24773	Common Cold	36745	Low Back Pain	44458	Myalgia	30.345	Acute upper respiratory infection, unspecified	68.876
4.	Hipertensi Stage 1	22382	Diabetes Mellitus Non Spesiatic	26454	Hipertensi	22754	Essential Hipertensi	26.590	Type 2 diabetes melitus	47.340

No	Jenis Penyakit	Th 2021	Jenis Penyakit	Th 2022	Jenis Penyakit	Th 2023	Jenis Penyakit	Th 2024	Jenis Penyakit	Th 2025
5.	Diabetes Mellitus Non Specialtic	20297	Myalgia	21593	Headache	18154	Dyspepsia	24.176	Myalgia	45.147
6.	Corona Virus 19	15354	Dispepsia	20426	Diabetes Mellitus	10835	Fever, unspecified	21.137	Hypertensive heart disease	44.040
7.	Headache	13721	Chronic Kidney Disesae Grade 5	17903	Acute Pharyngitis	9891	Supervition of other normal pregnancy	15.855	Dyspepsia	30.819
8.	Gastritis	10824	Hipertensi Stage 2	17520	Demam	9745	Headache	14.605	Fever, unspecified	22.598
9.	Panas/Febris	8864	Low Back Pain	16347	Gastroenteritis Acute	8604	Gastritis	10.835	Dorsalgia	15.210
10.	Hipertensi Stage 2	3775	Hipertensi Heart Disease	14821	Hipertensi Heart Disease	8212	Need for immunization against polio myelitiss	10.112	Gonarthrosis (arthrosis of knee)	13.550

1.3 Isu – Isu Strategis

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan dimaksud, maka Dinas Kesehatan secara umum memiliki fungsi strategis yaitu menyusun kebijakan pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Sukoharjo dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Secara singkat Dinas Kesehatan memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari upaya pembangunan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera;
2. Membentuk tata kehidupan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mewujudkan kualitas kesehatan lingkungan dengan mengembangkan pemberdayaan masyarakat, menuju kemandirian;
3. Meningkatkan pengendalian penyakit dengan upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular;
4. Mewujudkan kualitas sumber daya kesehatan yang professional.

Adapun permasalahan utama Dinas Kesehatan yang harus

diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan bidang kesehatan di Kabupaten Sukoharjo, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

1. Masih adanya kasus kematian ibu, kematian bayi, kematian balita dan stunting pada balita;
2. Masih adanya kasus penyakit menular dan meningkatnya kasus penyakit tidak menular;
3. Akses dan mutu pelayanan kesehatan belum sesuai standar;
4. Tata kelola pemerintahan yang belum akuntabel.

1.4 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
- h. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
- i. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi;
- j. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
- k. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo.

1.5 Sistematika

Sistematika penulisan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1.3. ISU STRATEGIS

1.4 LANDASAN HUKUM

1.5. SISTEMATIKA PELAPORAN

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2025

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

3.2. REALISASI ANGGARAN

BAB IV : PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

a. Visi dan Misi

Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Sukoharjo 2021–2026 adalah **“Terwujudnya Sukoharjo Yang Lebih Makmur”** dengan slogan MAKMUR yang juga merupakan motto atau slogan Kabupaten Sukoharjo yaitu Maju, Aman, Konstitusional, Mantap, Unggul, dan Rapi. Sebagai upaya menuju pencapaian visi pembangunan daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2021-2026, ditetapkan misi pembangunan daerah yaitu:

- 1) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Melalui Percepatan Reformasi Birokrasi.
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.
- 3) Memperkuat Perekonomian Rakyat Yang Berdaya Saing Tinggi.
- 4) Memperkuat Pembangunan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan.
- 5) Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial dan Keagamaan.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah, maka Dinas Kesehatan berperan dalam mendukung misi ke-2 yakni **“ Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas”**. Misi kedua mengarah pada kualitas dan daya saing sumberdaya manusia Sukoharjo agar semakin sehat, pintar, berbudaya, dan lebih mencintai lingkungan. Era globalisasi yang semakin terbuka menuntut kualitas sumberdaya manusia yang mampu bersaing secara kompetitif dalam kompetensi dan kualifikasi. Bonus demografi yang saat ini telah dialami oleh Sukoharjo dapat dijadikan sebagai peluang sekaligus tantangan, bagaimana kedepan modal sosial ini akan menempatkan Sukoharjo sebagai salah satu daerah dengan sumberdaya manusia yang mampu bersaing. Sehingga diharapkan, dapat memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, dan menciptakan masyarakat Sukoharjo yang semakin sejahtera.

b. Tujuan dan Sasaran

Untuk menjabarkan visi dan misi pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sukoharjo tahun 2021-2026, maka Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2021-2026 adalah “Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Meningkat”, dengan indikator tujuan yaitu “Angka Harapan Hidup” .

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Kesehatan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Dalam rangka mencapai tujuan “Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Meningkat”, dengan indikator tujuan yaitu “Angka Harapan Hidup maka sasaran untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah:

- 1) Menurunnya angka kesakitan dan kematian dan dengan indikator sasaran :
 - a) AKI (Angka Kematian Ibu)
 - b) AKB (Angka Kematian Bayi)
 - c) AKABA (Angka Kematian Balita)
 - d) Stunting
 - e) Persentase Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular
 - f) Persentase ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
 - g) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan

2) Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik dengan indikator sasaran:

a) Nilai SAKIP

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo beserta target indikator kinerja yang akan dicapai disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021- 2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Kinerja Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Meningkat		Angka Harapan hidup	tahun	77,65	77,70	77,75	77,8	77,85	77,9
1.1		Menurunnya angka kesakitan dan kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	Per 100.000 KH	97	96	95	94	93	92
			AKB (Angka Kematian Bayi)	Per 1.000 KH	7,4	7,3	7,2	7,1	7	6,9
			AKABA (Angka Kematian Balita)	Per 1.000 KH	8,5	8,5	8,4	8,3	8,2	8,1
			Persentase Stunting	%	7,75	7,7	7,65	7,6	7,55	7,5
			Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	%	≥ 95	≥ 95	≥ 95	≥ 95	≥ 95	≥ 95
			Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	%	62	64	66	69	72	75
			Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan	%	21	27	36	45	54	65
1.2		Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik	Nilai SAKIP	Poin	72	75	76	77	78	80

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2025

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dikembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktivitas Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo masing-masing dikembangkan kedalam kebijakan dan program. Sementara itu kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan kedalam perencanaan dan perjanjian Kinerja.

Sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo seperti yang tertuang dalam RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah ” **Mewujudkan Masyarakat Sukoharjo yang Lebih Makmur**”, maka program dan kegiatan sesuai pemetaan nomenklatur program kegiatan berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019 dan Kepmendagri 050-3708 Tahun 2020. Program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2025 terdiri dari :

a. Program dan Kegiatan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

1.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

1.1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

1.1.2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

1.1.3 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD

1.1.4 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

1.1.5 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD

1.1.6 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

1.2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

1.2.2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/
Verifikasi Keuangan SKPD

1.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

1.3.1 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik
Daerah pada SKPD

1.3.2 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

1.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

1.4.1 Pengadaan dan Pengolahan Administrasi
Kepegawaian

1.4.2 Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi
Kepegawaian

1.4.3 Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

1.4.4 Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan

1.4.5 Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut
Kelengkapannya

1.5 Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

1.5.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan
Bangunan Kantor

1.5.2 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

1.5.3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor

1.5.4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

1.5.5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang
Undangan

1.5.6 Fasilitasi Kunjungan Tamu

1.5.7 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

1.6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan :

1.6.1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

1.6.2 Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

1.7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan :

1.7.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat

1.7.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

1.7.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

1.8 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1.8.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

1.8.2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

1.8.3 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar

1.8.4 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

1.8.5 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

1.8.6 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

1.9 Peningkatan Pelayanan BLUD

Sub Kegiatan :

1.9.1 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Weru

1.9.2 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bulu

1.9.3 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Tawang Sari

1.9.4 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Nguter

1.9.5 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Sukoharjo

1.9.6 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Bendosari

1.9.7 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Polokarto

1.9.8 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Mojolaban

1.9.9 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Grogol

1.9.10 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Baki

1.9.11 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Gatak

1.9.12 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Kartasura

1.9.13 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Ir
Soekarno

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

2.1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan
UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

2.1.1 Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya

2.1.2 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan
Lainnya

- 2.1.3 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 2.1.4 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)
- 2.1.5 Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
- 2.1.6 Pemeliharaan Rutin Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 2.1.7 Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 2.1.8 Pengembangan Rumah Sakit
- 2.2 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan :
 - 2.2.1 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 - 2.2.2 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 - 2.2.3 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
 - 2.2.4 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
 - 2.2.5 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
 - 2.2.6 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
 - 2.2.7 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
 - 2.2.8 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 - 2.2.9 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
 - 2.2.10 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

- 2.2.11 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
- 2.2.12 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 2.2.13 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
- 2.2.14 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
- 2.2.15 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 2.2.16 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 2.2.17 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- 2.2.18 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya
- 2.2.19 Pengelolaan Surveilans Kesehatan
- 2.2.20 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
- 2.2.21 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
- 2.2.22 Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 2.2.23 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
- 2.2.24 Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah
- 2.2.25 Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional
- 2.2.26 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
- 2.2.27 Operasional Pelayanan Puskesmas
 - 2.2.27.1 Operasional Pelayanan Puskesmas Weru
 - 2.2.27.2 Operasional Pelayanan Puskesmas Bulu

2.2.27.3	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Tawang Sari
2.2.27.4	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Nguter
2.2.27.5	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Sukoharjo
2.2.27.6	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Bendosari
2.2.27.7	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Polokarto
2.2.27.8	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Mojolaban
2.2.27.9	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Grogol
2.2.27.10	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Baki
2.2.27.11	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Gatak
2.2.27.12	Operasional	Pelayanan	Puskesmas Kartasura
2.2.28	Operasional	Pelayanan	Fasilitas Kesehatan Lainnya
2.2.29	Pelaksanaan	Akreditasi	Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
2.2.30	Pelaksanaan	Kewaspadaan	Dini dan Respon Wabah
2.2.31	Penyediaan dan Pengelolaan	Sistem	Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
2.2.32	Pengelolaan	pelayanan kesehatan	orang dengan Tuberkulosis
2.2.33	Pengelolaan	pelayanan kesehatan	orang dengan HIV (ODHIV)
2.2.34	Pengelolaan	Pelayanan	Kesehatan Malaria

2.2.35 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi

2.2.36 Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak

2.2.37 Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

2.2.38 Pengelolaan Layanan Imunisasi

2.3 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Layanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan:

2.3.1 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya

2.3.2 Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan

2.3.3 Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

3.1 Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

3.1.1 Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

3.2 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

1.3.1 Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan

2.3.1 Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar

3.3.1 Pembinaan dan pengawasan Sumber daya Manusia Kesehatan

3.3 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

3.3.1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

4.1 Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Sub Kegiatan :

4.1.1 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

4.2 Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

Sub Kegiatan:

1.3.1 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

4.3 Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

Sub Kegiatan:

4.3.1 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara

lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

4.4 Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga

Sub Kegiatan:

4.4.1 Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan

5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

5.1 Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

5.1.1 Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

5.2 Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

5.2.1 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

5.3 Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

5.3.1 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang

tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Target dalam perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo serta perencanaan penganggaran tahun 2025 tersaji dalam tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	93/100.000KH
		AKB (Angka Kematian Bayi)	7/1.000 KH
		AKABA (Angka Kematian Balita)	8,2/1.000 KH
		Persentase Stunting	7,55%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	≥ 95%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	72%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan	54%
2.	Meningkatnya Kualitas Aparatur dan Pelayanan Publik	Nilai SAKIP	78 poin

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	94.349.303.469,00	APBD,DAK ,DBHCHT, Bantuan Keuangan, Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok (DKK,RSUD,Puskesmas)
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.	1.200.872.400,00	APBD, DAK (DKK, RSUD)

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
3.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.	490.112.600,00	APBD, DAK (DKK)
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.	552.502.600,00	APBD,DAK (DKK,Puskesmas)
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	358.577.635.827,00	APBD, DAK, Pendapatan BLUD RSUD, Pendapatan BLUD Puskesmas (DKK, RSUD, Puskesmas)
JUMLAH ANGGARAN		455.170.426.896,00	

Adapun penjabaran dalam program dan kegiatan tersaji dalam tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel. 2.3 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kab. Sukoharjo Tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
I	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Pelaksanaan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	358.577.635.827
A.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	59.332.000
	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10 Dokumen	20.400.000
	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	4.865.000
	3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- dan SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 Dokumen	4.865.000
	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	4.865.000
	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	4.865.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 laporan	19.472.000
B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	172.464.464.600
	7	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1552 Orang/bulan	171.593.204.000
	8	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	5.000 Dokumen	871.260.600
C.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Cakupan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	128.520.000
	9	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	12.120.000
	10	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik	1 Laporan	116.400.000
D.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Cakupan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	291.720.000
	11	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan	1 Dokumen	54.600.000
	12	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	1 dokumen	3.015.000
	13	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 dokumen	10.640.000
	14	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	100 orang	3.465.000
	15	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapan	880 Paket	220.000.000
E.	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	736.103.196
	16	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket	51.334.500
	17	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	5 paket	88.231.000
	18	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	4 paket	332.804.000
	19	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 paket	59.984.800

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	20	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 dokumen	4.680.000
	21	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	1 laporan	9.900.000
	22	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 laporan	189.168.896
F.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah		Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	2.793.302.000
	23	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	116 unit	993.302.000
	24	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah unit kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang disediakan	6 Unit	1.800.000.000
G.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	1.552.033.344
	25	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat menyurat	116 unit	993.302.000
	26	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	6 Unit	1.800.000.000
	27	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	116 unit	993.302.000
H.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	845.516.000
	28	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	2 unit	65.000.000
	29	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	15 unit	169.528.000
	30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	3 unit	81.795.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	31	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	75 Unit	48.810.000
	32	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 unit	422.993.000
	33	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	60 unit	57.390.000
I.	Peningkatan pelayanan BLUD		Persentase pelayanan BLUD	100%	179.706.644.687
	34	Pelayanan BLUD Puskesmas Weru	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	4.456.172.391
	35	Pelayanan BLUD Puskesmas Bulu	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	3.982.090.133
	36	Pelayanan BLUD Puskesmas Tawangsari	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	4.832.500.971
	37	Pelayanan BLUD Puskesmas Nguter	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	4.745.503.576
	38	Pelayanan BLUD Puskesmas Sukoharjo	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	5.509.671.834
	39	Pelayanan BLUD Puskesmas Bendosari	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	3.410.211.701
	40	Pelayanan BLUD Puskesmas Polokarto	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	6.188.733.618
	41	Pelayanan BLUD Puskesmas Mojolaban	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	4.849.955.724
	42	Pelayanan BLUD Puskesmas Grogol	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	5.237.789.291
	43	Pelayanan BLUD Puskesmas Baki	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	4.697.873.555
	44	Pelayanan BLUD Puskesmas Gatak	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	3.079.012.622
	45	Pelayanan BLUD Puskesmas Kartasura	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	4.704.329.271
	46	Pelayanan BLUD RSUD Ir Soekarno	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 Unit Kerja	124.012.800.000
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan		Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Pelayanan Penyakit Menular	100%	94.349.303.469

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5
	Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
		Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Pelayanan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	100%	
		Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Pelayanan Imunisasi dan Surveilans	100%	
		Persentase FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) Terakreditasi	40%	
		Persentase FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut) / RS terakreditasi	65%	
		Persentase Fasyankes Lainnya Terakreditasi	80%	
		Persentase Fasyankes yang Memberikan Layanan JKN	53%	
		Persentase Capaian UHC	95%	
		Persentase Cakupan Puskesmas dengan Peningkatan Kesehatan Ibu	100%	
		Persentase Cakupan Puskesmas dengan Peningkatan Kesehatan Bayi	100%	
		Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	100%	
		Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Perbaikan Gizi Masyarakat	100%	
		Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100%	
		Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Kesehatan Reproduksi	100%	
		Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Lansia	100%	
		Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	94%	
		Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Kerja	92%	
		Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Olahraga	100%	
		Persentase Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit	86%	

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
			NDR (Net Death Rate)	<30%	
			Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna	100%	
J.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Tingkat Ketersediaan Obat dan BMHP	100%	23.911.204.471
			Persentase Capaian Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota (RSUD)	100%	
	47	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	2 unit	1.068.919.800
	48	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya.	1 unit	380.717.400
	49	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	18 unit	324.313.000
	50	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	40 Unit/Buah	9.965.996.000
	51	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai dan Vaksin yang Disediakan	60 paket	9.713.609.227
	52	Pemeliharaan Rutin Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	355 unit	318.363.044
	53	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta obat, bmhp, vaksin, reagen ke Puskesmas	144 paket	30.391.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	54	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 Unit	2.108.895.000
K.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Terakreditasi	40%	
			Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Terakreditasi	65%	
			Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya Terakreditasi	80%	
			Persentase Puskesmas melakukan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	40%	
			Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Potensi Bencana	100%	
			Capaian Universal Health Coverage (UCI Desa/Kelurahan)	100%	
			Persentase Pasien TBC yang menyelesaikan pengobatan sampai dengan selesai pada jangka waktu tertentu	90%	
			Persentase Pasien HIV/AIDS mendapatkan pemeriksaan standar	100%	
			Persentase kasus DBD yang ditangani di wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	100%	
			Desa/Kalurahan yang terindikasi KLB ditangani < 24 jam	100%	
			Imunisasi lanjutan anak SD sederajat	98%	
			Imunisasi dasar lengkap	95%	
			Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	100%	
			Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	
			Pelayanan Kesehatan Penderita DM	100%	

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
			Pelayanan Kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa	100%	
			Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar selama periode kehamilan (K4,K6)	100%	
			Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	100%	
			Persentase Kunjungan Bayi Baru Lahir	100%	
			Persentase Pelayanan Anak Balita	100%	
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia	100%	
			Prevalensi Wasting (Gizi Kurang dan Gizi Buruk)	7%	
			Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	10%	
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan Surveilans Gizi	100%	
			Persentase puskesmas mampu tata laksana gizi buruk pada balita	60%	
			Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	60%	
	55	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	8.908 Orang	355.934.800
	56	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (BOK Puskesmas)	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	8.908 Orang	1.030.730.000
	57	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	8.477 Orang	14.309.800
	58	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	8.008 Orang	306.249.100
	59	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	38.223 Orang	170.608.000
	60	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	114.317 Orang	480.302.300
	61	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (BOK Puskesmas)	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	114.317 Orang	317.250.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	62	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	590.755 Orang	13.635.000
	63	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	133.921 Orang	277.035.000
	64	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (BOK Puskesmas)	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	133.921 Orang	1.200.000
	65	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	222.950 Orang	4.500.000
	66	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	16.305 Orang	3.010.000
	67	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1.824 Orang	3.345.000
	68	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (BOK Puskesmas)	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1.824 Orang	114.000.000
	69	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	10.225 Orang	2.316.485.800
	70	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (BOK Puskesmas)	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	10.225 Orang	61.300.000
	71	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	11.057 Orang	162.198.000
	72	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	1 Dokumen	16.765.000
	73	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	13 Dokumen	3.714.732.500
	74	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	13 Dokumen	4.333.446.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	75	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	34.602.000
	76	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	9.000.000
	77	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	24.630.000
	78	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	100.100.000
	79	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	367.540.500
	80	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 Dokumen	5.680.000
	81	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	61.460.300
	82	Pengelolaan Surveilans Kesehatan (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	456.292.400
	83	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	660 Orang	3.730.000
	84	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) (BOK Puskesmas)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	660 Orang	30.940.000
	85	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	75 Orang	6.585.000
	86	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	30 Dokumen	69.524.500
	87	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	30 Dokumen	927.379.600
	88	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	49.880.571.360

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	89	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	600 Orang	2.680.000
	90	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	119 paket	69.850.000
	91	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 Dokumen	151.640.000
	92	Operasional Pelayanan Puskesmas	JumlahDokumenOperasionalP elayanan Puskesmas	12 Dokumen	1.814.566.400
	93	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	214.341.677
	94	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	60.617.000
	95	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	74 Unit	58.730.000
	96	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	9 Dokumen	5.007.200
	97	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 Unit	596.625.153
	98	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2.473 Orang	9.000.000
	99	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	106 orang	9.130.000
	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	1.000 orang	1.443.600
	101	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	12 Dokumen	26.500.000
	102	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	1 dokumen	589.097.000
	103	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	1 dokumen	12.750.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
		Anak (BOK Puskesmas)			
	104	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan	12 Dokumen	13.300.000
	105	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	4 dokumen	179.141.608
	106	Pengelolaan Layanan Imunisasi (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	12 Dokumen	221.200.000
L.	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Layanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase fasilitas kesehatan yang diterbitkan izin	100%	727.407.400
	107	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	40 Unit	39.769.800
	108	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	100 Unit	43.760.000
	109	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1 Dokumen	643.877.600
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dikembangkan kompetensinya (Dinas Kesehatan)	100%	1.200.872.400
M.	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase pemberian izin praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten Sukoharjo	95%	57.952.200
	110	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	2.002 Dokumen	57.952.200
N.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM sesuai kebutuhan	95%	106.773.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	111	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Dokumen	58.460.000
	112	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100 Orang	3.660.000
	113	Pembinaan dan pengawasan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	44.653.000
O.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dikembangkan kompetensinya (Dinas Kesehatan)	100%	1.036.147.200
	114	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	238 Orang	1.036.147.200
IV	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman		Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi serta pangan yang berijin sesuai ketentuan	91%	490.112.600
P.	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Persentase sarana kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional) memiliki ijin operasional yang masih aktif	100%	112.022.800
	115	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	148 Dokumen	112.022.800
Q.	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Persentase Sarana IRTP yang dapat diterbitkan SPPIRT	100%	159.350.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	116	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	90 Dokumen	159.350.000
R.	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		Persentase sarana TPM yang diterbitkan Sertifikat Laik Higiene	100%	8.970.000
	117	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	12 dokumen	8.970.000
S.	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		Persentase jumlah sarana IRTP ber SPPIRT yang dibinwas	88%	209.769.800
	118	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	223 unit	209.769.800
V	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		Persentase Desa Siaga Aktif Mandiri	49%	552.502.600
T.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase kecamatan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	66%	126.660.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	2		3	4	5
	119	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	6 Dokumen	126.660.000
U.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Presentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga	90%	94.347.000
	120	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	11 Dokumen	94.347.000
V.	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase kecamatan yang mempunyai Posyandu Mandiri > 27 %	100%	331.495.600
			Persentase Posyandu Aktif Mandiri	59%	
	121	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6 Dokumen	205.503.000
	122	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (BOK Puskesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6 Dokumen	125.992.600

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1.	$91 \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66 \leq 75 \%$	Sedang
4.	$51 \leq 65 \%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian rencana tingkat capaian, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dalam rangka pengembangan Sistem AKIP pada tahap pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Adapun sebagai alat ukur keberhasilan atau kegagalan capaian Kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007, tanggal 31 Mei 2007, tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. IKU instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi meliputi indikator kinerja keluaran (Output) dan hasil (outcome). Tujuan dalam Penetapan IKU adalah untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik dan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pada tahun 2025, Dinas Kesehatan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya, sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 maupun Rencana Strategis Dinas Kesehatan, yang meliputi indikator sebagai berikut:

a. **Indikator Tujuan : Angka Harapan Hidup**

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah indikator statistik yang menunjukkan rata-rata jumlah tahun seseorang diharapkan dapat hidup sejak lahir, berdasarkan kondisi kesehatan, sosial, dan ekonomi yang berlaku di wilayah tertentu. AHH mencerminkan tingkat kualitas kesehatan masyarakat dan efektivitas layanan kesehatan yang ada.

Angka Harapan Hidup di Kabupaten Sukoharjo merupakan **indikator tujuan** Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 – 2026. Perhitungan capaian kinerja AHH menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- 1) Capaian Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Sukoharjo.

Capaian AHH Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 tersaji pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pengukuran Capaian Kinerja AHH Tahun 2025

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
				Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terwujudnya Derajat Kesehatan yang meningkat	Angka Harapan Hidup	tahun	77,85	78,21	100,46	Sangat tinggi	BPS

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yaitu “Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Meningkat” dengan indikator kinerja Angka Harapan Hidup terealisasi pada tahun 2025 sebesar 78,21 dari target yang ditentukan sebesar 77,85. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja pada sasaran ini sebesar **100,46 %** sehingga dapat dikategorikan **sangat tinggi**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi AHH Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No.	Tujuan	Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	10	11	12	10	11	12	13	14	15
1	Terwujudnya Derajat Kesehatan yang meningkat	AHH	77,70	77,82	100,15	77,75	77,86	100,14	77,8	78,01	100,18	77,85	78,21	100,46

Angka Harapan Hidup di Kabupaten Sukoharjo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan capaian kinerja dari tahun 2022 – 2025 diatas 100%. Sehingga kinerja dalam pencapaian indikator AHH termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi AHH Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No.	Tujuan	Indikator	Target	Realisasi (2025)	Target Akhir Renstra (2026)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya Derajat Kesehatan yang meningkat	Angka Harapan Hidup	77,85	78,21	77,90	100,39

- 4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.

Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi AHH Tahun 2025 dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional

No	Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) (Tahun)			
		2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6
1	Boyolali	76,12	76,23	76,44	76,76
2	Klaten	76,95	77,07	77,30	77,69
3	Sukoharjo	77,82	77,86	78,01	78,21
4	Wonogiri	76,41	76,56	76,84	77,30
5	Karanganyar	77,64	77,72	77,91	78,21
6	Sragen	75,87	75,97	76,18	76,48
7	Kota Magelang	77,02	77,22	77,53	78,03
8	Kota Surakarta	77,43	77,63	77,9	78,18
9	Kota Salatiga	77,72	77,93	78,26	78,75
10	Kota Semarang	77,69	77,9	78,24	78,72
	Provinsi Jawa Tengah	74,57	74,69	74,93	75,24
	Nasional	71,85	72,13	72,39	74,47

Sumber Data: BPS, 2025

Tabel 3.6. Capaian AHH Provinsi di Indonesia Tahun 2025

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) (Tahun)			
		2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6
1	JAWA TENGAH	74,57	74,69	74,93	75,24
	Kota Salatiga	77,72	77,93	78,26	78,75
	Kota Semarang	77,69	77,9	78,24	78,72

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) (Tahun)			
		2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6
	Kab. Sukoharjo	77,82	77,86	78,01	78,21
2	JAWA BARAT	73,52	73,8	74,07	75,53
	Kota Bekasi	75,48	75,79	76,12	76,61
3	D I YOGYAKARTA	75,08	75,12	75,22	75,64
	Sleman	75	75,08	75,29	75,81
4	JAWA TIMUR	71,74	72,11	72,35	75,36
	Malang	72,95	73,26	73,45	75,63
5	BALI	72,6	72,98	73,29	75,46
	Badung	75,51	75,88	76,18	76,18

Sumber Data: BPS, 2025

Capaian AHH di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2025 sebesar 75,24. Capaian AHH Kabupaten Sukoharjo sudah lebih tinggi dibandingkan angka Provinsi. Di wilayah Karesidenan Surakarta yang meliputi Kabupaten Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Klaten, Boyolali dan Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo meraih AHH tertinggi bersama dengan Kabupaten Karanganyar sebesar 78,21. Namun jika dibandingkan dengan Kabupaten / Kota lain di Jawa Tengah, Kabupaten Sukoharjo menduduki peringkat ketiga untuk pencapaian AHH setelah Kota Salatiga dan Kota Semarang.

Jika dibandingkan capaian Provinsi DI Yogyakarta, AHH Provinsi Jawa Tengah lebih rendah, namun Kabupaten Sukoharjo masih berada di atas capaian Provinsi DI Yogyakarta.

5) Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Angka Harapan Hidup merupakan perhitungan seseorang dapat bertahan hidup yang merupakan perkiraan

statistik dan tidak menentukan berapa lama seseorang akan hidup secara individu.

Beberapa faktor pendorong yang berkontribusi dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian dengan indikator Angka Harapan Hidup sebagai berikut:

- a) Tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC) di Kabupaten Sukoharjo sebesar 98,8% sehingga meningkatkan akses kesehatan yang lebih luas terutama pada masyarakat miskin.
- b) Tercapainya penurunan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo.
- c) Tercapainya upaya pengendalian penyakit menular, tidak menular dan kesehatan jiwa.
- d) Tercapainya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar melalui akreditasi fasyankes maupun FKTL.
- e) Integrasi Layanan Primer (ILP) dengan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di masyarakat serta pelayanan kesehatan pada seluruh cluster siklus hidup.
- f) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui digitalisasi Rekam Medis Elektronik dan integrasi data kesehatan melalui SATU SEHAT.
- g) Promosi pola hidup sehat di masyarakat melalui berbagai gerakan seperti Gerakan Bumil Sehat, Aksi Bergizi, Gerakan Pengendalian Penyakit Prioritas yang dilaksanakan di 12 kecamatan.
- h) Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan, bimbingan teknis dan workshop.

Meskipun demikian masih ditemukan kendala dalam pencapaian target sasaran diantaranya:

- a) Perubahan gaya hidup di masyarakat. Peningkatan konsumsi makanan tidak sehat, kurangnya aktivitas

fisik, dan kebiasaan merokok meningkatkan prevalensi penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan kanker.

b) Kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya deteksi dini penyakit.

6) Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 tidak terlepas dari dilaksanakannya Program yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo diantaranya :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota mendukung dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan dalam penyediaan dukungan administrasi, teknis dan logistic untuk pelaksanaan tugas pemerintah daerah.

b. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat;

- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan sebagai berikut:
 - ✓ Peningkatan akses pelayanan kesehatan dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar.
 - ✓ Pencegahan penyakit melalui deteksi dini penyakit pada individu dan mencegah komplikasi melalui pengobatan yang efektif.

- ✓ Penyelenggaraan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat melalui kampanye kesehatan dan edukasi.
 - ✓ Penguatan sistem kesehatan melalui Jaminan Kesehatan Nasional sehingga seluruh penduduk dapat mengakses pelayanan kesehatan termasuk penduduk miskin.
 - ✓ Pengendalian penyakit menular dan tidak menular dengan melaksanakan program pengendalian, seperti pemberantasan nyamuk vektor demam berdarah, deteksi dini penyakit tidak menular seperti diabetes, dan edukasi gaya hidup sehat sehingga dapat mengurangi insiden dan prevalensi penyakit.
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan berperan dalam mendukung tersedianya tenaga kesehatan yang professional dan kompeten baik klinis maupun manajerial sesuai dengan kebutuhan layanan kesehatan melalui pelatihan dan pemerataan tenaga kesehatan.
- d. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman;
- Program Sediaan Farmasi, alat Kesehatan dan Makanan Minuman berperan dalam :
 - ✓ Pengendalian dan pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) sehingga semua usaha yang bergerak di bidang kesehatan mematuhi regulasi dan standar yang berlaku. Hal ini penting untuk

melindungi masyarakat dari produk atau layanan yang tidak aman dan tidak sesuai standar.

- ✓ Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit akibat konsumsi makanan dan minuman yang tercemar atau tidak aman serta berkontribusi dalam pencapaian gizi masyarakat yang optimal melalui konsumsi makanan yang sehat.

e. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

- Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan berperan untuk mendukung terciptanya masyarakat yang mandiri, berdaya, dan berpartisipasi aktif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. Melalui edukasi dan penyuluhan, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya kesehatan, gaya hidup sehat, dan pencegahan penyakit. Melalui program ini, masyarakat membangun kebiasaan hidup sehat, seperti pola makan bergizi, olahraga teratur, dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu dilakukan pula penguatan posyandu dan inisiasi Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk memperluas jangkauan layanan kesehatan preventif.

Anggaran program yang menunjang keberhasilan kinerja Dinas Kesehatan tersaji pada tabel 3.7.

Tabel. 3.7 Anggaran Program yang Menunjang Keberhasilan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	2	3
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	358.577.635.827
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	94.349.303.469
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.200.872.400
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	490.112.600
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	552.502.600
TOTAL ANGGARAN		455.170.426.896

b. Indikator Sasaran / Indikator Kinerja Utama (IKU)

1) Capaian Indikator Kinerja Utama

Selain Indikator Angka Harapan Hidup (AHH), Dinas Kesehatan mempunyai Indikator Kinerja Utama yang harus dipertanggungjawabkan. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo meliputi :

- a) Angka Kematian Ibu (AKI);
- b) Angka Kematian Bayi (AKB);
- c) Angka Kematian Balita (AKBa);
- d) Persentase Stunting;
- e) Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- f) Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- g) Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan; dan
- h) Nilai SAKIP.

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan

rencana dan realisasi dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian rencana tingkat capaian, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan metode perhitungan capaian per sasaran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a) Rumus Perhitungan AKI

$$\begin{aligned} \text{Persentase capaian} &= \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= 93 - (72,83 - 93) / 93 \times 100 = 121,69\% \end{aligned}$$

- b) Rumus Perhitungan AKB

$$\begin{aligned} \text{Persentase capaian} &= \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= 7 - (11,44 - 7) / 7 \times 100 = 36,57\% \end{aligned}$$

- c) Rumus Perhitungan AKABA

$$\begin{aligned} \text{Persentase capaian} &= \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= 8,2 - (12,41 - 8,2) / 8,2 \times 100 = 48,66\% \end{aligned}$$

- d) Stunting

$$\begin{aligned} \text{Persentase capaian} &= \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= 7,55 - (7,72 - 7,55) / 7,55 \times 100 = 97,75\% \end{aligned}$$

e) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular

Persentase capaian = $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$
 $= 144,41 / 95 \times 100 = 152,01\%$

f) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Persentase capaian = $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$
 $= 99,46 / 72 \times 100 = 138,14\%$

g) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan

Persentase capaian = $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$
 $= 71,9 / 54 \times 100 = 133,15\%$

h) Nilai SAKIP = NA

Tahun 2025 belum dilakukan penilaian oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan pada tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2025		Capaian Kinerja (%)	Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi			
Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahiran Hidup	93	72,83	121,69	Sangat tinggi	Bidang Kesmas
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per 1000 Kelahiran Hidup	7	11,44	36,57	Sangat rendah	Bidang Kesmas
	Angka Kematian Balita(AKBa) per 1000 Kelahiran Hidup	Per 1000 Kelahiran Hidup	8,2	12,41	48,66	Sangat rendah	Bidang Kesmas

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2025		Capaian Kinerja (%)	Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi			
	1000 kelahiran hidup.						
	Persentase Stunting	%	7,55	7,72	97,75	Sangat tinggi	Bidang Kesmas
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular	%	95	144,41	152,01	Sangat tinggi	Bidang Yankes dan P2
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	%	72	99,46	138,14	Sangat tinggi	Bidang Yankes dan P2
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan	%	54	71,9	133,15	Sangat tinggi	Bidang Mutu
Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik	Nilai SAKIP	Poin	78	N/A	N/A	N/A	Sekretariat

Berdasarkan tabel 3.8, hasil pengukuran kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

- a) Angka Kematian Ibu tahun 2025 tercapai sebesar 72,83 per 100.000 kelahiran hidup dari target 93 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kasus kematian sebanyak 6 kasus yang juga menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 11 kasus di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih sudah mencapai target, adapun capaian kinerja pada indikator AKI sebesar 121,69% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.

- b) Angka Kematian Bayi tahun 2025 tercapai sebesar 11,44 per 1.000 kelahiran hidup dari target 7 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian bayi pada tahun 2025 menurun dari 95 kasus di tahun 2024 menjadi 94 kasus di tahun 2025. Namun karena jumlah kelahiran hidup turun di tahun 2025 sehingga secara perhitungan angka kematian menjadi naik karena pembagi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih rendah dari target. Adapun capaian kinerja pada indikator AKB sebesar 36,57% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat rendah**.
- c) Angka Kematian Balita tahun 2025 tercapai sebesar 12,41 per 1.000 kelahiran hidup dari target 8,2 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun dari perhitungan AKBa mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun dari jumlah kasus turun jika dibandingkan tahun 2024, yaitu 106 kasus di tahun 2024 menjadi 102 kasus di tahun 2025. Namun karena jumlah kelahiran hidup turun di tahun 2025 sehingga secara perhitungan angka kematian menjadi naik karena pembagi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih rendah dari target. Adapun capaian kinerja pada Indikator AKBa sebesar 48,66% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat rendah**.
- d) Persentase Stunting tahun 2025 tercapai sebesar 7,72 % dari target 7,55%, dengan jumlah kasus sebanyak 3.506 anak. Jumlah kasus stunting pada tahun 2025 menurun dibandingkan tahun 2024 dimana kasus stunting tahun 2024 mencapai 4.139 anak. Berdasarkan capaian realisasi menunjukkan bahwa realisasi lebih rendah dari target, namun persentase capaian kinerja sebesar 97,75% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.
- e) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular terealisasi 144,41% dari target ≥ 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari target. Adapun persentase capaian kinerja sebesar 152,01% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.

- f) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa tahun 2025 terealisasi sebesar 99,46% dari target sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari target. Adapun persentase capaian kinerja sebesar sebesar 138,14% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.
- g) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan tahun 2025 terealisasi sebesar 71,9% dari target 54%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari target. Adapun persentase capaian kinerja sebesar sebesar 133,15% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.
- h) Nilai Sakip tahun 2025 belum ada data karena belum dilaksanakan penilaian oleh Inspektorat Daerah.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel. 3.9. Perbandingan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024			2025		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Menurunnya Angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahiran Hidup	96	111,59	83,76	95	68,31	128,09	94	127,58	64,89	93	72,83	121,69
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per 1000 Kelahiran Hidup	7,3	6,23	114,66	7,2	9,27	71,25	7,1	11,13	43,24	7	11,44	36,57
	Angka Kematian Balita(AKBa) per1000 Kelahiran hidup.	per1000 Kelahiran hidup.	8,5	7,99	106	8,4	11,22	66,43	8,3	12,29	51,93	8,2	12,41	48,66
	Persentase Stunting	%	7,7	8,1	103,85	7,7	7	109,09	7,6	9,5	75	7,55	7,72	97,75
	Ketercapaian upaya pencegah an Dan pengenda	%	95	100	100	95	100	100	95	129,20	136	95	144,41	152,01

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024			2025		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	lian Penyakit Menular													
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	%	64	70,07	109,48	66	88,93	100	69	86,50	125,36	72	99,46	138,14
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan	%	27	22,6	83,70	36	44	100	45	70,5	156,67	54	71,9	133,15
Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik	Nilai Sakip	poin	75	78,37	100	76	96,18	126,55	77	97,5	126,62	78	NA	NA

Keterangan:

T : Target

R : Realisasi

?: Persentase Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel 3.9, pengukuran kinerja IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 jika dibandingkan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Menurunnya angka kesakitan dan kematian, yang diukur dengan :

a) Angka Kematian Ibu (AKI)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 93 per 100.000 kelahiran hidup terealisasi 72,83 per 100.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 121,69%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 127,58

per 100.000 kelahiran hidup, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 42,92%.

b) Angka Kematian Bayi (AKB)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 11,44 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 36,57%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 11,13 %, capaian tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,78%.

c) Angka Kematian Balita (AKABA)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 8,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 12,41 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 48,66%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 12,29, capaian tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,97%.

d) Stunting

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7,55% terealisasi 7,72% dengan capaian kinerja 97,75%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 9,5%, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 18%.

e) Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 95% terealisasi 144,41% dengan capaian kinerja sebesar 152,01%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 129,20%, capaian tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 11,77%.

f) Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 72% terealisasi 99,46% dengan capaian kinerja 138,14%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 86,50%, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan 14,98%.

g) Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 54% terealisasi 71,9% dengan capaian kinerja 133,15%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 70,5%, capaian di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,98%.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik, yang diukur dengan indikator Nilai SAKIP.

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 adalah 78 poin, namun untuk tahun 2025 belum dilaksanakan penilaian oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Sukoharjo. Adapun target tahun 2024 sebesar 77 dan terealisasi sebesar 97,5 dengan capaian 126,62%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 96,18, capaian di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,37%.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

Tabel 3.10. Perbandingan Realisasi IKU Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2026	Tingkat Kemajuan
			Target	Realisasi	% Capaian		
Menurunnya Angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahiran Hidup	93	72,83	121,69	92	120,84
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per1000 Kelahiran Hidup	7	11,44	36,57	6,9	34,2
	Angka Kematian Balita (AKBa) per1000 Kelahiran hidup.	per1000 Kelahiran hidup.	8,2	12,41	48,66	8,1	46,79

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2026	Tingkat Kemajuan
			Target	Realisasi	% Capaian		
	Persentase Stunting	%	7,55	7,72	97,75	7,5	97,07
	Ketercapaian upaya pencegahan Dan pengendalian Penyakit Menular	%	95	144,41	152,01	>95	152,01
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	%	72	99,46	138,14	75	132,61
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan	%	54	71,9	133,15	65	110,62
Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik	Nilai Sakip	Poin	78	NA	NA	80	N/A

Berdasarkan tabel 3.10, perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 : Menurunnya angka kesakitan dan kematian, yang diukur dengan :

a) Angka Kematian Ibu (AKI)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 93 per 100.000 kelahiran hidup terealisasi 72,83 per 100.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 121,69%. Dibandingkan dengan target akhir Renstra, persentase capaian kinerja sebesar 120,84%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

b) Angka Kematian Bayi (AKB)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7 per

1000 kelahiran hidup terealisasi 11,44 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 36,57%. Dibandingkan dengan target akhir Renstra, persentase capaian kinerja sebesar 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran termasuk dalam kategori **sangat rendah**.

c) Angka Kematian Balita (AKABA)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 8,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 12,41 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 48,66%. Dibandingkan dengan target akhir Renstra, persentase capaian kinerja sebesar 46,79%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran termasuk dalam kategori **sangat rendah**.

d) Persentase Stunting

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7,55% terealisasi 7,72% dengan capaian kinerja 97,75%. Dibandingkan dengan target akhir Renstra, persentase capaian kinerja sebesar 97,07%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

e) Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 95% terealisasi 144,41% dengan capaian kinerja sebesar 152,01%. Dibandingkan dengan target akhir Renstra, persentase capaian kinerja sebesar 152,01%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

f) Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 72% terealisasi 99,46% dengan capaian kinerja 138,14%. Dibandingkan dengan target akhir Renstra, persentase capaian kinerja sebesar 132,61%. Hal ini menunjukkan

bahwa kinerja pencapaian sasaran termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

g) Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 54% terealisasi 71,9% dengan capaian kinerja 133,15%. Dibandingkan dengan target akhir Renstra, persentase capaian kinerja sebesar 110,62%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik, yang diukur dengan indikator Nilai SAKIP.

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 78 poin, namun belum dilaksanakan penilaian oleh Inspektorat Daerah.

4) **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional**

Tabel 3.11. Perbandingan Realisasi IKU Tahun 2025 dengan Kabupaten Lain

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kab. Sukoharjo			Kab. Sragen		Kab.Karanganyar	
			T	R	%	R	%	R	%
Menurunnya Angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	93	72,83	121,69	145,33	43,73	64,79	130,33
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per 1000 KH	7	11,44	36,57	10,28	53,14	8,21	82,71
	Angka Kematian Balita(AKBa) per1000 Kelahiran hidup.	Per 1000 KH.	8,2	12,41	48,66	11,62	58,29		
	Persentase Stunting	%	7,55	7,72	97,75	11,82	43,44	5,1	132,45

Keterangan:

T : Target

R : Realisasi

%: Persentase Capaian Kinerja

Berdasarkan Tabel 3.11, perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan Kabupaten sekitar yaitu Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar sebagai berikut :

a) Angka Kematian Ibu (AKI)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 93 per 100.000 kelahiran hidup terealisasi 72,83 per 100.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 121,69%. Capaian ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan Kabupaten Sragen, dimana AKI Kabupaten Sragen mencapai 145,33. Namun lebih rendah jika dibandingkan Kabupaten Karanganyar dengan AKI sebesar 64,79.

b) Angka Kematian Bayi (AKB)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 11,44 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 36,57%. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Sragen dan Karanganyar dimana AKB Kabupaten Sragen mencapai 10,28 dan Kabupaten Karanganyar dengan AKB sebesar 8,21, AKB Kabupaten Sukoharjo lebih tinggi.

c) Angka Kematian Balita (AKBa)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 8,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 12,41 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 48,66%. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Sragen, AKBa di Kabupaten Sukoharjo lebih tinggi.

d) Persentase Stunting

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7,55% terealisasi 7,72% dengan capaian kinerja 97,75%. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Sragen persentase stunting Sukoharjo masih lebih rendah, dimana Kabupaten Sragen persentase stunting berdasarkan data e-PPGBM mencapai

11,82%, namun lebih tinggi jika dibandingkan Kabupaten Karanganyar dengan persentase stunting mencapai 5,1%.

Tiga indikator sasaran strategis 1 yaitu **Menurunnya Angka Kesakitan Dan Kematian** yang lain tidak dapat dibandingkan dengan Kabupaten sekitar, karena perbedaan indikator yang digunakan. Sedangkan untuk nilai SAKIP tidak dapat dibandingkan karena belum dilakukan penilaian untuk nilai tahun 2025.

Tabel 3.12. Perbandingan Realisasi IKU Tahun 2025 dengan Target Nasional

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Nasional	% Capaian
			T	R	%		
Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahiran Hidup	93	72,83	121,69	122	140,3
	Angka Kematian Balita(AKBa) per 1000 Kelahiran hidup.	Per 1000 KH.	8,2	12,41	48,66	15	117,27
	Persentase Stunting	%	7,55	7,72	97,75	18,8	158,94

Keterangan:

- T : Target
- R : Realisasi
- %. Persentase Capaian Kinerja

Berdasarkan Tabel 3.12, perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target nasional sebagai berikut :

a) Angka Kematian Ibu (AKI)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 93 per 100.000 kelahiran hidup terealisasi 72,83 per 100.000

kelahiran hidup dengan capaian kinerja 121,69%. Sedangkan target nasional sebesar 122 per 100.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja Kabupaten Sukoharjo bila dibandingkan target nasional sebesar 140,3%. Capaian kasus kematian ibu di Kabupaten Sukoharjo masih dibawah target nasional, dan capaian kinerja termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

b) Angka Kematian Balita (AKBa)

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 8,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 12,41 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 48,66%. Jika dibandingkan dengan target AKB nasional sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 117,27 maka Angka Kematian Balita di Kabupaten Sukoharjo masih dibawah target nasional dengan capaian kinerja termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

c) Stunting

Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 7,55% terealisasi 7,72% dengan capaian kinerja 97,75%. Jika dibandingkan target stunting nasional sebesar 18,8% dengan capaian kinerja Kabupaten Sukoharjo sebesar 158,94% maka persentase stunting Kabupaten Sukoharjo masih dibawah target nasional dengan capaian kinerja termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

5) Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Analisis keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian IKU di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:

a) Angka Kematian Ibu (AKI)

Kasus kematian ibu di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2025 sebanyak 6 kasus, turun dibanding kematian ibu tahun 2024 sebanyak 11 kasus. Penyebab 6 kasus kematian ibu di tahun 2025 yaitu DSD (Dengue Syok Syndrom) , Atonia Uteri, Emboli Air Ketuban, CKD, DIC (Diseminata

Intravaskuler Coagulasi), Post Partum Acute Renal Failur.

Semua kasus kematian ibu tersebut sudah ditangani oleh Dokter spesialis Obsgyn dan Dokter Internis di Rumah Sakit, namun karena kondisi penyebab kematian seperti CKD,DIC, DSS menjadi penyulit bagi ibu dengan adanya kehamilan dan menyebabkan kehamilan sulit dipertahankan. Kasus ini benar-benar sulit ditangani walaupun sudah dirujuk ke Rumah Sakit.

Selain itu ada 3 kasus dengan kehamilan Atonia Uteri, Emboli Air Ketuban, Partum Acute Renal Failur, sudah mendapatkan tata laksana penanganan di Rumah Sakit dan tidak ada keterlambatan rujukan dari Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama. Ada 2 kasus kematian ibu dengan permasalahan administratif dimana kematian masuk dalam kematian di Kabupaten Sukoharjo karena domisili ibu lebih dari 6 bulan di Kabupaten Sukoharjo, namun KTP dan beraktifitas serta pemeriksaan kehamilan di wilayah lintas batas (Surakarta).

b) Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi Umur 0-11 bulan terbagi pada usia Neonatal 0-28 hari dan 29 hari – 11 bulan. Kematian bayi terbanyak adalah pada usia neonatal (0-28 hari) sebanyak 69 kasus yang disebabkan oleh : *Low Birth Weight and prematurity* sebanyak 26 kasus, *Respiratory and Cardiovascular Disorders* sebanyak 25 kasus, *Malformasi kongenital*, deformasi dan kelainan kromosom sebanyak 7 kasus, *Infection* sebanyak 6 Kasus, *Neonatal death of un specified cause* sebanyak 2 kasus, *Complications of intrapartum events* sebanyak 2 kasus, *Convulsions and disorders of cerebral status* sebanyak 1 kasus.

Kondisi kematian kasus diatas 50 kasus diantaranya dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Berat Badan kurang dari 2000 gram. Berat badan sangat rendah mempengaruhi kualitas kesehatan dan bertahanya bayi

tersebut, karena dapat berpengaruh pada kualitas bayi dalam bertahan hidup apalagi jika disertai dengan penyakit penyerta. Kelainan kongenital pada bayi berdampak pada gangguan tumbuh kembang sehingga bayi tidak dapat bertahan hidup karena kondisi kelainan organ, nutrisi dan kematangan organ belum sempurna dengan baik di banding bayi normal. Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan berat kurang dari 2000 gram juga sering mengalami gangguan tumbuh kembang yang akan menambah komplikasi karena tubuh bayi rentan terhadap infeksi sehingga mudah sakit bahkan sampai pada kematian. Pada bayi dengan asfiksia mengalami gangguan pernafasan yang dapat berpengaruh pada fungsi paru sehingga bayi tidak dapat bertahan hidup.

Kematian bayi usia 29 hari – 11 bulan di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2025 sebanyak 25 kasus dengan penyebab kematian sebagai berikut : Kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal sebanyak 7 kasus, penyakit sistem respirasi sebanyak 4 kasus, penyakit infeksi dan parasit sebanyak 3 kasus, penyakit pada sistem peredaran darah sebanyak 3 kasus, radang paru sebanyak 2 kasus, penyakit saluran cerna sebanyak 2 kasus, cedera dengan kelainan jantung sebanyak 1 kasus, penyakit ginjal dan reproduksi sebanyak 1 kasus, malformasi kongenital sebanyak 1 kasus, neoplasma sebanyak 1 kasus.

Kematian pada usia bayi ini sudah masuk dalam perawatan di Rumah Sakit, yang berarti bayi sakit sudah dalam penanganan medis atau perawatan Rumah Sakit. Bayi sakit karena kondisi penyakit yang sangat berat akan menyebabkan gangguan pada bayi baik organ tubuh, pernafasan dan jantung yang berakibat pada ketidak mampuan bayi bertahan hidup bahkan sampai pada kematian.

Pada tahun 2025, kasus kematian Bayi (0-11 Bulan) jika dibanding tahun 2024 turun dari 96 kasus menjadi 94 kasus. Akan tetapi jika di hitung dalam Angka Kematian Bayi (AKB)

menjadi lebih tinggi dari tahun 2024 (11,13 /1000 KH) daripada ditahun 2025 (11,44/1000 KH). Hal ini dikarenakan jumlah pembagi dalam perhitungan AKB adalah kelahiran hidup dimana kelahiran hidup ditahun 2025 (8.216 KH) lebih rendah dibanding kelahiran hidup ditahun 2024 (8.622 KH) sehingga perhitungan AKB ditahun 2025 meningkat.

c) Angka Kematian Balita

Pada tahun 2025 kematian balita umur 0-59 bulan sebanyak 102 kasus, kasus kematian balita adalah kasus kematian kumulatif dari angka kematian neonatal, bayi dan balita. Penyebab kematian balita usia 12-59 bulan sebanyak 8 kasus yaitu neoplasma sebanyak 3 kasus, penyakit respirasi sebanyak 2 kasus, malformasi kongenital sebanyak 1 kasus, cedera kepala terkait penyebab eksternal sebanyak 1 kasus, kelainan kongenital dengan hasil laborat abnormal sebanyak 1 kasus.

Kondisi sakit berat dengan komplikasi pada balita tersebut menyebabkan gangguan pada balita baik organ tubuh , pernafasan dan jantung yang berakibat pada ketidak mampuan balita bertahan hidup bahkan sampai pada kematian.

Pada tahun 2025, kasus kematian Balita (0-59 Bulan) jika dibanding tahun 2024 menurun dari 106 menjadi 102 kasus, tetapi jika di hitung dalam angka kematian balita (AKABA) menjadi lebih tinggi dari tahun 2024 (12,29/1000 KH) sedangkan ditahun 2025 (12,41/1000 KH). Hal ini dikarenakan jumlah pembagi dalam perhitungan AKABA adalah kelahiran hidup dimana kelahiran hidup ditahun 2025 (8.216 KH) lebih rendah dibanding kelahiran hidup ditahun 2024 (8.622 KH) sehingga AKABA ditahun 2025 meningkat, dibanding jumlah kasus yang sebenarnya turun di tahun 2025.

d) Persentase Stunting

Jumlah kasus stunting di Kabupaten Sukoharjo di tahun

2025 sebanyak 3.506 balita (7,72%). Prevalensi stunting tahun 2025 meskipun belum mencapai target Renstra namun mengalami penurunan dibanding tahun 2024 dimana tahun 2024 stunting di Kabupaten Sukoharjo mencapai 9,50% (4.139 kasus). Angka ini diperoleh berdasarkan hasil penarikan data yang di entry dalam aplikasi Sigizi Kesga.

Kasus stunting di Kabupaten Sukoharjo disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penyakit infeksi, pola asuh, pola makan dan adanya kasus baru. Oleh karena itu perlu adanya edukasi yang ditujukan kepada kader posyandu dan keluarga balita tentang pola asuh dan pola makan terutama pada Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) pasca ASI Eksklusif dimana bayi usia 6 bulan sudah mulai mengkonsumsi MPASI. Selain itu kerjasama pemantauan serta penyediaan PMT lokal bagi balita dengan masalah gizi dan Pangan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK) bagi balita stunting pasca rawat inap maupun rawat jalan antara Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit dan lintas sektor perlu ditingkatkan. Perlunya edukasi yang lebih lanjut terkait tatalaksana gizi bagi balita stunting, serta perlunya komitmen dari orang tua balita untuk memberikan makanan pada balita sesuai jadwal makan, jenis makanan, serta jumlah makanan yang sesuai dengan usianya.

- e) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular tercapai sesuai target dengan capaian kinerja sangat tinggi. Upaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut:
- Melakukan edukasi, penyuluhan, skrining pada masyarakat umum dan populasi kunci serta pengobatan pada penderita HIV. Pada skrining terhadap orang terisiko HIV AIDS (populasi kunci), dari **11.057** target sasaran, telah dilakukan terhadap 13.031 orang (117,8%). Total kasus HIV dilaporkan sebanyak 1.076 orang, dengan penemuan pada tahun 2025 sebanyak 84 kasus. Sehingga angka prevalensi kasus HIV sebesar 0,11%

lebih rendah dari target $\leq 2\%$.

- Pencegahan dan pengendalian TBC dilakukan dengan kegiatan penemuan terduga TBC, penemuan kasus, dan pengobatan terhadap kasus TBC. Penemuan terduga TBC sebanyak 13.495 orang dari target sasaran sebanyak 10.225 orang (132%). Penemuan kasus mencapai 64,5% dari estimasi jumlah kasus ditemukan 2.452 kasus dan, ditemukan sebanyak 1.581 orang. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan sebesar 85%.
- Jumlah kasus DBD dilaporkan sebanyak 244 kasus dan kematian sejumlah 5 kasus. Dengan jumlah kasus penduduk Kabupaten Sukoharjo sejumlah 911.745, didapat angka kesakitan DBD sebesar 26,8/100.000 penduduk dan hal ini masih dibawah target sebesar $\leq 49/100.000$ penduduk.
- Kasus Malaria dilaporkan sejumlah 30 kasus dan semua kasus merupakan kasus impor bukan indigeneus. Angka kesakitan malaria 0,03 per 1000 penduduk dan masih dibawah target yaitu < 1 per 1000 penduduk.
- KLB tertangani kurang dari 24 jam 100%, KLB tersebut berjumlah 17 Kejadian terdiri keracunan pangan (12 kejadian), diare (3 kejadian), campak (1 kejadian) dan Chikungunya (1 kejadian). Semua KLB tersebut dapat diperhentikan penularan.
- Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi 0-11 bulan sebesar 9.456 bayi (111%) dan 10.507 bawah dua tahun (112%), imunisasi anak sekolah 13.949 (107%), kelas 2 sebanyak 12.441 (98%) dan kelas V sebanyak 11.610 anak (96%).
- Sebanyak 671 jemaah haji dilakukan pembinaan kesehatan haji dan pada saat pemeriksaan laik terbang di embarkasi, sebanyak 2 jemaah tidak layak terbang dan 669 dinyatakan laik terbang. Sedangkan selama pelaksanaan ibadah haji, 3 jemaah dinyatakan meninggal dunia dan 666 jemaah yang kembali pulang ke tanah air

dilakukan surveilans K3JH sehingga pada waktu pulang ke tanah air tidak membawa penyakit.

f) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa tercapai sesuai target dengan capaian kinerja sangat tinggi. Upaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut:

- Melakukan pengelolaan dan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat dengan menggerakkan semua faskes yang ada baik faskes pertama maupun faskes rujukan, milik pemerintah maupun swasta. Capaian pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sebanyak 1.862 orang atau 102,08% dari target sejumlah 1.824 orang.
- Melakukan Upaya penemuan, pengelolaan dan pelayanan kesehatan penderita hipertensi dengan menggerakkan semua faskes yang ada baik faskes pertama maupun faskes rujukan, milik pemerintah maupun swasta. Penemuan, pengelolaan dan pelayanan penderita hipertensi mencapai 211.116 orang atau 94,69% dari target 222.950 orang, dimana perempuan lebih banyak ditemukan.
- Penemuan, pengelolaan dan pelayanan penderita diabetes militus mencapai 16.705 orang atau 102,45% dari target 16.305 orang, dimana perempuan lebih banyak ditemukan.
- Pengelolaan dan pelayanan kesehatan penyakit tidak menular usia produktif mencapai 576.266 orang atau 97,55 dari target.

g) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan tercapai sesuai target dengan capaian kinerja sangat tinggi. Upaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut:

- Kondisi data fasyankes sangat dinamis maka perlu dilakukan cut off pada 31 Desember 2025 dengan jumlah total fasyankes sebanyak 128 Unit sebagai target sasaran sebagai berikut :

- ✓ FKTP : 12 Puskesmas dan 83 Klinik Pratama
- ✓ FKTL/FKRTL : 10 RS dan 18 Klinik Utama
- ✓ Fasyankes Lainnya : 4 Labkes dan 1 UTD (PMI)

dan dari target sasaran di atas capaian jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan (terakreditasi) sesuai Indikator Kinerja Utama Renstra adalah sebagai berikut :

- ✓ FKTP : 12 Puskesmas dan 58 Klinik Pratama terakreditasi, Total 70 unit
- ✓ FKTL/FKRTL : 10 RS dan 9 Klinik Utama terakreditasi, Total 19 unit
- ✓ Fasyankes Lainnya : 2 Labkes dan 1 UTD (PMI) terakreditasi, Total 3 unit

Maka Capaian total Fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan (terakreditasi) di tahun 2025 adalah 92 Unit atau jika dibandingkan dengan target sasaran maka didapat cakupannya sebesar 71,9% yang sudah melebihi target Renstra di 2025 yang sebesar 54%.

- Upaya untuk mendukung tercapainya fasilitas kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan adalah sebagai berikut:
 - ✓ Monitoring dan evaluasi mutu fasilitas pelayanan kesehatan secara berkala;
 - ✓ Pembinaan mutu akreditasi; dan
 - ✓ Workshop peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan.

6) Analisis Keselarasan Capaian Indikator Angka Harapan Hidup dan Indikator Kinerja Utama

Untuk mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Meningkat dengan indikator Angka Harapan Hidup, capaian indikator tujuan tersebut di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2025 termasuk dalam kategori **sangat tinggi**, namun capaian indikator sasaran Dinas Kesehatan yaitu Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita termasuk dalam kategori sangat rendah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini bisa terjadi sebagai berikut:

- a) Angka Harapan Hidup merupakan angka yang diperoleh melalui pemodelan statistik dengan mempertimbangkan 19 variabel SUSENAS yang pengambilan datanya dilakukan pada tahun berjalan. Di dalamnya tidak hanya berisi variabel bidang kesehatan saja namun juga variabel lain terkait kualitas perumahan dan sanitasi. Variabel tersebut meliputi:
- Wanita menurut umur perkawinan pertama
 - Rata-rata lama diberi ASI anak usia kurang dari 2 Tahun
 - Perempuan pernah kawin yang pernah melahirkan menurut penolong kelahiran terakhir
 - Penduduk yang berobat jalan selama sebulan yang lalu menurut tempat berobat
 - Rumah tangga menurut beberapa indikator kualitas perumahan (semua indikator perumahan)
 - Rata-rata luas lantai per kapita rumah tinggal menurut daerah tempat tinggal (m²)
 - Rumah tangga dengan Akses Air Layak
 - Rumah tangga dengan jamban milik sendiri dilengkapi tangki septik
 - Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir
 - Angka Kesakitan
 - Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan dalam sebulan terakhir

- Persentase penduduk yang sakit tetapi tidak berobat jalan dalam sebulan terakhir
- Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan
- Persentase penduduk yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir
- Persentase penduduk umur 0-59 bulan (balita) yang pernah mendapat imunisasi
- Persentase penduduk umur 0-23 bulan (baduta) yang pernah diberi ASI
- Persentase perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah hamil dan umur saat hamil pertama kali
- Persentase perempuan berumur 15-49 tahun pernah kawin yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir tempat melahirkan anak lahir hidup yang terakhir
- Persentase bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.5kg (BBLR)

Semua indikator tersebut diatas merupakan indikator output yang berkorelasi dengan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan yaitu:

- Angka Kematian Ibu, berkorelasi dengan variabel :
 - ✓ Wanita menurut umur perkawinan pertama
 - ✓ Perempuan pernah kawin yang pernah melahirkan menurut penolong kelahiran terakhir
 - ✓ Persentase perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah hamil dan umur saat hamil pertama kali
 - ✓ Persentase perempuan berumur 15-49 tahun pernah kawin yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir tempat melahirkan anak lahir hidup yang terakhir
- Angka Kematian Bayi dan Balita, berkorelasi dengan variabel :
 - ✓ Rata-rata lama diberi ASI anak usia kurang dari 2 Tahun
 - ✓ Persentase penduduk umur 0-59 bulan (balita) yang pernah mendapat imunisasi
 - ✓ Persentase penduduk umur 0-23 bulan (baduta) yang pernah diberi ASI

- ✓ Persentase bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.5kg (BBLR)
- Prevalensi Stunting, berkorelasi dengan variabel:
 - ✓ Rumah tangga menurut beberapa indikator kualitas perumahan (semua indikator perumahan)
 - ✓ Rata-rata luas lantai per kapita rumah tinggal menurut daerah tempat tinggal (m²)
 - ✓ Rumah tangga dengan Akses Air Layak
 - ✓ Rumah tangga dengan jamban milik sendiri dilengkapi tangki septik
 - ✓ Persentase penduduk umur 0-59 bulan (balita) yang pernah mendapat imunisasi
 - ✓ Persentase penduduk umur 0-23 bulan (baduta) yang pernah diberi ASI
 - ✓ Persentase bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.5kg (BBLR)

Dari variabel tersebut di Kabupaten Sukoharjo cakupan imunisasi dasar lengkap di tahun 2025 sudah mencapai 100%, Cakupan ASI eksklusif 0-6 bulan juga mengalami peningkatan, tahun 2025 sebesar 87,28%, sedangkan di tahun 2024 capaian ASI eksklusif hanya 70,74%. Namun disisi lain juga terdapat peningkatan bayi berat lahir rendah dari 5,35% pada tahun 2024 menjadi 6,52% pada tahun 2025.

Besar kecilnya AHH dipengaruhi oleh banyaknya variabel yang bersifat endogen (kondisi bawaan) maupun eksogen (pengaruh dari luar). Variabel eksogen sangat luas cakupannya, meliputi input makanan, upaya kesehatan dan kondisi lingkungan yang juga dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pengaruh variabel-variabel tersebut dapat bersifat langsung maupun tidak langsung, dapat seketika maupun dengan tenggang waktu (*time lag*) tertentu. Pengaruh variabel tersebut dapat bekerja secara tersendiri maupun bersinergi dengan variabel lain. Sebagai contoh implementasinya, secara umum diharapkan bahwa dengan semakin tingginya persentase balita yang ditolong kelahirannya oleh tenaga

medis akan semakin tinggi kemungkinan kelangsungan hidupnya. Tetapi perkiraan hubungan tersebut dapat menyimpang jika pertolongan tenaga medis digunakan untuk proses kelahiran yang abnormal dan dengan penanganan yang sudah terlambat.

- b) Keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Sukoharjo sehingga mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat termasuk yang tidak mampu dan didukung dengan capaian *Universal Health Coverage* (UHC) Kabupaten Sukoharjo yang cukup tinggi di tahun 2025 yang mencapai 98,8% sehingga meningkatkan akses kesehatan yang lebih luas terutama pada masyarakat miskin.
- c) Meningkatnya ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan kesehatan jiwa.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian AHH di Kabupaten Sukoharjo tetap berkorelasi dengan capaian IKU Dinas Kesehatan meskipun tidak selalu berbanding lurus dengan angka kematian bayi dan balita sehingga butuh intervensi yang lebih spesifik dalam penyelesaian masalah kesehatan tersebut.

3.2 Realisasi Anggaran

a. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo pada tahun anggaran 2025, didukung dengan Anggaran yang bersumber dari APBD, Dana Alokasi Khusus , Dana BLUD, Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT), maupun Dana Insentif Fiskal , dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel. 3.13 Realisasi Anggaran Program Dinas Kesehatan Tahun 2025

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	358.577.635.827	339.908.277.417	94,79
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	94.349.303.469	89.828.195.009	95,21
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.200.872.400	1.165.519.395	97,06
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	490.112.600	472.629.300	96,43
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	552.502.600	540.220.200	97,78
TOTAL ANGGARAN		455.170.426.896	431.914.841.321	94,89

Anggaran pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp 157.254.858.515 dan realisasi Pendapatan sebesar Rp 171.015.024.713 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 3.14 Anggaran Pendapatan

No	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas - Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah - Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang sejenis	3.606.054.924 110.335.000.000 750.000.000	3.826.519.010 122.604.311.957 949.652.000
2	Lain-lain Pendapatan yang sah - Pendapatan BLUD dari jasa layanan - Pendapatan BLUD dari hasil kerja sama dengan pihak lain - Pendapatan BLUD dari Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	40.003.008.646 2.025.807.400 534.987.545	41.254.508.017 2.018.654.486 361.379.243

Tabel. 3.15. Realisasi Anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
I	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		358.577.635.827	339.908.277.417	94,79
A.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		59.332.000	54.633.000	92,08
	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20.400.000	18.673.000	91,53
	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.865.000	4.325.000	88,90
	3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- dan SKPD	4.865.000	4.355.000	89,52
	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4.865.000	4.385.000	90,13
	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	4.865.000	4.250.000	87,36
	6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.472.000	18.645.000	95,75
B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		172.464.464.600	165.008.739.199	95,68
	7	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	171.593.204.000	164.201.135.199	95,69
	8	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	871.260.600	807.604.000	92,69
C.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		128.520.000	121.050.000	94,19
	9	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	12.120.000	8.250.000	68,07
	10	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	116.400.000	112.800.000	96,91
D.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		291.720.000	237.739.600	81,50
	11	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	54.600.000	54.600.000	100,00
	12	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	3.015.000	3.015.000	100,00
	13	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	10.640.000	10.610.000	99,72

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
	14	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	3.465.000	3.458.600	99,82
	15	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya (RSUD)	220.000.000	166.056.000	75,48
E.	Administrasi Umum Perangkat Daerah		736.103.196	605.342.736	82,24
	16	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	51.334.500	42.816.000	83,41
	17	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	88.231.000	82.863.300	93,92
	18	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	332.804.000	280.172.898	84,19
	19	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	59.984.800	48.173.200	80,31
	20	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	4.680.000	4.123.800	88,12
	21	Fasilitas Kunjungan Tamu	9.900.000	5.550.000	56,06
	22	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	189.168.896	141.643.538	74,88
F.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah		2.793.302.000	2.601.637.146	93,14
	23	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	993.302.000	837.637.146	84,33
	24	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (RSUD)	1.800.000.000	1.764.000.000	98,00
G.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		1.552.033.344	1.087.062.899	70,04
	25	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	13.024.900	10.313.499	79,18
	26	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	742.867.444	459.353.022	61,84
	27	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	796.141.000	617.396.378	77,55
H.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		845.516.000	643.394.563	76,09
	28	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	65.000.000	63.953.500	98,39

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
	29	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	169.528.000	163.246.000	96,29
	30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	81.795.000	81.192.200	99,26
	31	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	48.810.000	48.805.000	99,99
	32	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	422.993.000	228.812.000	54,09
	33	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	57.390.000	57.385.863	99,99
I.	Peningkatan pelayanan BLUD		179.706.644.687	169.548.678.274	94,35
	34	Pelayanan BLUD Puskesmas Weru	4.456.172.391	3.672.981.214	82,42
	35	Pelayanan BLUD Puskesmas Bulu	3.982.090.133	3.357.088.363	84,30
	36	Pelayanan BLUD Puskesmas Tawang Sari	4.832.500.971	4.306.338.503	89,11
	37	Pelayanan BLUD Puskesmas Nguter	4.745.503.576	3.878.144.293	81,72
	38	Pelayanan BLUD Puskesmas Sukoharjo	5.509.671.834	4.334.843.496	78,68
	39	Pelayanan BLUD Puskesmas Bendosari	3.410.211.701	2.911.220.615	85,37
	40	Pelayanan BLUD Puskesmas Polokarto	6.188.733.618	5.220.735.959	84,36
	41	Pelayanan BLUD Puskesmas Mojolaban	4.849.955.724	4.090.569.261	84,34
	42	Pelayanan BLUD Puskesmas Grogol	5.237.789.291	4.620.740.877	88,22
	43	Pelayanan BLUD Puskesmas Baki	4.697.873.555	4.328.516.735	92,14
	44	Pelayanan BLUD Puskesmas Gatak	3.079.012.622	2.667.574.458	86,64
	45	Pelayanan BLUD Puskesmas Kartasura	4.704.329.271	3.855.310.560	81,95
	46	Pelayanan BLUD RSUD Ir Soekarno	124.012.800.000	122.304.613.940	98,62
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat		94.349.303.469	89.828.195.009	95,21
J.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP		23.911.204.471	22.854.276.241	95,58

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
	Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				
	47	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1.068.919.800	870.596.200	81,45
	48	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	380.717.400	370.816.000	97,40
	49	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	324.313.000	299.474.800	92,34
	50	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)	9.965.996.000	9.932.490.001	99,66
	51	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	9.713.609.227	9.133.581.938	94,03
	52	Pemeliharaan Rutin Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	318.363.044	213.797.802	67,16
	53	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	30.391.000	23.519.500	77,39
	54	Pengembangan Rumah Sakit	2.108.895.000	2.010.000.000	95,31
K.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		69.710.691.598	66.306.123.248	95,12
	55	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	355.934.800	340.988.300	95,80
	56	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (BOK Puskesmas)	1.030.730.000	998.260.000	96,85
	57	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	14.309.800	14.303.800	99,96
	58	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	306.249.100	304.957.800	99,58
	59	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	170.608.000	166.223.200	97,43
	60	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	480.302.300	450.818.750	93,86
	61	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (BOK Puskesmas)	317.250.000	314.250.000	99,05

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
	62	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	13.635.000	13.580.600	99,60
	63	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	277.035.000	257.147.513	92,82
	64	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (BOK Puskesmas)	1.200.000	1.200.000	100,00
	65	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	4.500.000	4.440.000	98,67
	66	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	3.010.000	2.988.000	99,27
	67	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	3.345.000	3.342.740	99,93
	68	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (BOK Puskesmas)	114.000.000	107.400.000	94,21
	69	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	2.316.485.800	2.288.217.336	98,78
	70	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (BOK Puskesmas)	61.300.000	61.100.000	99,67
	71	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	162.198.000	162.187.930	99,99
	72	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Beotensi Bencana	16.765.000	14.945.000	89,14
	73	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	3.714.732.500	3.709.845.381	99,87
	74	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (BOK Puskesmas)	4.333.446.000	4.088.808.930	94,35
	75	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	34.602.000	29.452.000	85,12
	76	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (BOK Puskesmas)	9.000.000	8.250.000	91,67
	77	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	24.630.000	16.795.447	68,19
	78	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (BOK Puskesmas)	100.100.000	99.250.000	99,15

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
	79	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	367.540.500	355.452.449	96,71
	80	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	5.680.000	5.667.600	99,78
	81	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	61.460.300	59.608.200	96,99
	82	Pengelolaan Surveilans Kesehatan (BOK Puskesmas)	456.292.400	364.835.900	79,96
	83	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	3.730.000	3.700.000	99,20
	84	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) (BOK Puskesmas)	30.940.000	29.300.000	94,70
	85	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	6.585.000	6.540.000	99,32
	86	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	69.524.500	62.061.800	89,27
	87	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (BOK Puskesmas)	927.379.600	914.348.600	98,59
	88	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	49.880.571.360	47.439.469.870	95,11
	89	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	2.680.000	2.676.000	99,85
	90	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional	69.850.000	49.073.000	70,25
	91	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	151.640.000	141.486.800	93,30
	92	Operasional Pelayanan Puskesmas	1.814.566.400	1.792.180.353	98,77
	93	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	214.341.677	193.323.453	90,19
	94	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (BOK Puskesmas)	60.617.000	56.375.000	93,00
	95	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	58.730.000	58.712.000	99,97

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
	96	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	5.007.200	5.003.200	99,92
	97	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	596.625.153	473.073.753	79,29
	98	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	9.000.000	8.325.000	92,50
	99	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	9.130.000	8.760.000	95,95
	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	1.443.600	1.443.600	100,00
	101	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (BOK Puskesmas)	26.500.000	26.300.000	99,25
	102	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	589.097.000	387.393.650	65,76
	103	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (BOK Puskesmas)	12.750.000	9.416.000	73,85
	104	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan (BOK Puskesmas)	13.300.000	13.300.000	100,00
	105	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	179.141.608	160.594.293	89,65
	106	Pengelolaan Layanan Imunisasi (BOK Puskesmas)	221.200.000	218.950.000	98,98
L.	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Layanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		727.407.400	667.795.520	91,80
	107	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	39.769.800	39.721.000	99,88
	108	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	43.760.000	43.508.520	99,43
	109	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	643.877.600	584.566.000	90,79
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		1.200.872.400	1.165.519.395	97,06

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
M.	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		57.952.200	57.780.200	99,70
	110	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	57.952.200	57.780.200	99,70
N.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		106.773.000	118.494.100	110,98
	111	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	58.460.000	57.057.900	97,60
	112	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	3.660.000	3.656.000	99,89
	113	Pembinaan dan pengawasan Sumber daya Manusia Kesehatan	44.653.000	43.338.600	97,30
O.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		1.036.147.200	1.003.576.695	96,86
	114	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.036.147.200	1.003.576.695	96,86
IV	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman		490.112.600	472.629.300	96,43
P.	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		112.022.800	107.219.300	95,71
	115	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	112.022.800	107.219.300	95,71
Q.	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu		159.350.000	155.180.000	97,38

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
	yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				
	116	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	159.350.000	155.180.000	97,38
R.	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		8.970.000	8.425.000	93,92
	117	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	8.970.000	8.425.000	93,92
S.	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		209.769.800	201.805.000	96,20
	118	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	209.769.800	201.805.000	96,20
V	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		552.502.600	540.220.200	97,78
T.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		126.660.000	119.575.200	94,41
	119	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	126.660.000	119.575.200	94,41
U.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		94.347.000	93.020.200	98,59

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2		3	4	5
	120	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	94.347.000	93.020.200	98,59
V.	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		331.495.600	327.624.800	98,83
	121	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	205.503.000	202.014.000	98,30
	122	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (BOK Puskesmas)	125.992.600	125.610.800	99,70
	TOTAL		455.170.426.896	431.914.841.321	94,89

b. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Persentase realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2025 sebesar 94,89%. Untuk menilai efisiensi kinerja, perbandingan capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut:

Tabel 3.16. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
I	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota											
		Persentase pelaksanaan penunjang urusan pemerintah daerah	100,00%	100,00%	100,00%							
A.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah											
		Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100,00%	100,00%	100%							
	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10 Dokumen	10 Dokumen	100%	20.400.000	18.673.000	91,53%	9,25%	20.400.000	1.727.000	Efisien
	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4.865.000	4.325.000	88,90%	12,49%	4.865.000	540.000	Efisien
	3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- dan SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4.865.000	4.355.000	89,52%	11,71%	4.865.000	510.000	Efisien
	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4.865.000	4.385.000	90,13%	10,95%	4.865.000	480.000	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4.865.000	4.250.000	87,36%	14,47%	4.865.000	615.000	Efisien
	6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Laporan	4 Laporan	100%	19.472.000	18.645.000	95,75%	4,44%	19.472.000	827.000	Efisien
B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah											
		<i>Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	100,00%	100,00%								
	7	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.552 Orang/bulan	3.691 orang/bulan	100%	171.593.204.000	164.201.135.199	95,69%	4,50%	171.593.204.000	7.392.068.801	Efisien
	8	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	5.000 Dokumen	6.311 dokumen	100%	871.260.600	807.604.000	92,69%	7,88%	871.260.600	63.656.600	Efisien
C.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah											
		<i>Cakupan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	100,00%	100,00%	100,00%							
	9	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	12.120.000	8.250.000	68,07%	46,91%	12.120.000	3.870.000	Efisien
	10	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	116.400.000	112.800.000	96,91%	3,19%	116.400.000	3.600.000	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
D.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah											
		Cakupan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100,00%	100,00%	100,00%							
	11	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	54.600.000	54.600.000	100,00%	0,00%	54.600.000	-	Impas
	12	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	3.015.000	3.015.000	100,00%	0,00%	3.015.000	-	Impas
	13	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	10.640.000	10.610.000	99,72%	0,28%	10.640.000	30.000	Efisien
	14	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	100 orang	100 orang	100,00%	3.465.000	3.458.600	99,82%	0,19%	3.465.000	6.400	Efisien
	15	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	880 Paket	880 Paket	100,00%	220.000.000	166.056.000	75,48%	32,49%	220.000.000	53.944.000	Efisien
E.	Administrasi Umum Perangkat Daerah											
		Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100,00%	100,00%	100,00%							
	16	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	1 paket	1 paket	100,00%	51.334.500	42.816.000	83,41%	19,90%	51.334.500	8.518.500	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	17	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5 paket	5 paket	100,00%	88.231.000	82.863.300	93,92%	6,48%	88.231.000	5.367.700	Efisien
	18	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4 paket	4 paket	100,00%	332.804.000	280.172.898	84,19%	18,79%	332.804.000	52.631.102	Efisien
	19	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2 paket	2 paket	100,00%	59.984.800	48.173.200	80,31%	24,52%	59.984.800	11.811.600	Efisien
	20	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	4.680.000	4.123.800	88,12%	13,49%	4.680.000	556.200	Efisien
	21	Fasilitas Kunjungan Tamu	1 laporan	1 laporan	100,00%	9.900.000	5.550.000	56,06%	78,38%	9.900.000	4.350.000	Efisien
	22	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 laporan	1 laporan	100,00%	189.168.896	141.643.538	74,88%	33,55%	189.168.896	47.525.358	Efisien
F.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah											
		<i>Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	100%	93%	93,00%							
	23	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	116 unit	108 unit	93,00%	993.302.000	837.637.146	84,33%	10,28%	923.770.860	86.133.714	Efisien
	24	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	6 Unit	6 Unit	100,00%	1.800.000.000	1.764.000.000	98,00%	2,04%	1.800.000.000	36.000.000	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
G.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah											
		Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100,00%	100,00%	100,00%							
	25	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan	1 laporan	100,00%	13.024.900	10.313.499	79,18%	26,29%	13.024.900	2.711.401	Efisien
	26	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 laporan	1 laporan	100,00%	742.867.444	459.353.022	61,84%	61,72%	742.867.444	283.514.422	Efisien
	27	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 laporan	1 laporan	100,00%	796.141.000	617.396.378	77,55%	28,95%	796.141.000	178.744.622	Efisien
H.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah											
		Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100,00%	100,00%	100,00%							
	28	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	2 unit	2 unit	100,00%	65.000.000	63.953.500	98,39%	1,64%	65.000.000	1.046.500	Efisien
	29	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	15 unit	15 unit	100,00%	169.528.000	163.246.000	96,29%	3,85%	169.528.000	6.282.000	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	3 unit	3 unit	100,00%	81.795.000	81.192.200	99,26%	0,74%	81.795.000	602.800	Efisien
	31	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	75 Unit	75 Unit	100,00%	48.810.000	48.805.000	99,99%	0,01%	48.810.000	5.000	Efisien
	32	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 unit	1 unit	100,00%	422.993.000	228.812.000	54,09%	84,86%	422.993.000	194.181.000	Efisien
	33	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	60 unit	60 unit	100,00%	57.390.000	57.385.863	99,99%	0,01%	57.390.000	4.137	Efisien
I.	Peningkatan pelayanan BLUD											
		Persentase pelayanan BLUD	100,00%	100,00%	100,00%							
	34	Pelayanan BLUD Puskesmas Weru	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.456.172.391	3.672.981.214	82,42%	21,32%	4.456.172.391	783.191.177	Efisien
	35	Pelayanan BLUD Puskesmas Bulu	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	3.982.090.133	3.357.088.363	84,30%	18,62%	3.982.090.133	625.001.770	Efisien
	36	Pelayanan BLUD Puskesmas Tawangsari	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.832.500.971	4.306.338.503	89,11%	12,22%	4.832.500.971	526.162.468	Efisien
	37	Pelayanan BLUD Puskesmas Nguter	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.745.503.576	3.878.144.293	81,72%	22,37%	4.745.503.576	867.359.283	Efisien
	38	Pelayanan BLUD Puskesmas Sukoharjo	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	5.509.671.834	4.334.843.496	78,68%	27,10%	5.509.671.834	1.174.828.338	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	39	Pelayanan BLUD Puskesmas Bendosari	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	3.410.211.701	2.911.220.615	85,37%	17,14%	3.410.211.701	498.991.086	Efisien
	40	Pelayanan BLUD Puskesmas Polokarto	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	6.188.733.618	5.220.735.959	84,36%	18,54%	6.188.733.618	967.997.659	Efisien
	41	Pelayanan BLUD Puskesmas Mojolaban	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.849.955.724	4.090.569.261	84,34%	18,56%	4.849.955.724	759.386.463	Efisien
	42	Pelayanan BLUD Puskesmas Grogol	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	5.237.789.291	4.620.740.877	88,22%	13,35%	5.237.789.291	617.048.414	Efisien
	43	Pelayanan BLUD Puskesmas Baki	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.697.873.555	4.328.516.735	92,14%	8,53%	4.697.873.555	369.356.820	Efisien
	44	Pelayanan BLUD Puskesmas Gatak	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	3.079.012.622	2.667.574.458	86,64%	15,42%	3.079.012.622	411.438.164	Efisien
	45	Pelayanan BLUD Puskesmas Kartasura	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.704.329.271	3.855.310.560	81,95%	22,02%	4.704.329.271	849.018.711	Efisien
	46	Pelayanan BLUD RSUD Ir Soekarno	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	124.012.800.000	122.304.613.940	98,62%	1,40%	124.012.800.000	1.708.186.060	Efisien
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat											
		NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar	<30%	36,93%	94,00%							
		Persentase Cakupan Puskesmas dengan Peningkatan Kesehatan Bayi	100%	100,00%	100,00%							

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		<i>Persentase Cakupan Puskesmas dengan Peningkatan Kesehatan Ibu</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Capaian UHC</i>	95%	98,8%	104,00%							
		<i>Persentase Fasyankes Lainnya Terakreditasi</i>	80%	60,0%	75,00%							
		<i>Persentase Fasyankes yang Memberikan Layanan JKN</i>	53%	62,70%	118,30%							
		<i>Persentase FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut) / RS terakreditasi</i>	65%	67,9%	100,00%							
		<i>Persentase FKTP Terakreditasi</i>	40%	73,7%	100,00%							
		<i>Persentase Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit</i>	86%	85,95%	99,94%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Kerja</i>	92%	100,00%	100,0%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</i>	94%	94%	100,0%							

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Olahraga</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Kesehatan Reproduksi</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Lansia</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Pelayanan Imunisasi dan Surveilans</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Pelayanan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Perbaikan Gizi Masyarakat</i>	100%	100,00%	100,00%							

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		<i>Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Program Penyakit Menular</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna</i>	100%	100,00%	100,00%							
J.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota											
		Persentase Tingkat Ketersediaan Obat dan BMHP	100,00%	100,00%	100,00%							
	47	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	2 unit	2 unit	100,00%	1.068.919.800	870.596.200	81,45%	22,78%	1.068.919.800	198.323.600	Efisien
	48	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 unit	1 unit	100,00%	380.717.400	370.816.000	97,40%	2,67%	380.717.400	9.901.400	Efisien
	49	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	18 unit	18 unit	100,00%	324.313.000	299.474.800	92,34%	8,29%	324.313.000	24.838.200	Efisien
	50	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)	40 Unit/ Buah	40 Unit/ Buah	100,00%	9.965.996.000	9.932.490.001	99,66%	0,34%	9.965.996.000	33.505.999	Efisien
	51	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	60 paket	105 paket	100,00%	9.713.609.227	9.133.581.938	94,03%	6,35%	9.713.609.227	580.027.289	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	52	Pemeliharaan Rutin Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	355 unit	343 paket	96,62%	318.363.044	213.797.802	67,16%	43,87%	307.601.476	93.803.674	Efisien
	53	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Mananan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	144 paket	144 paket	100,00%	30.391.000	23.519.500	77,39%	29,22%	30.391.000	6.871.500	Efisien
	54	Pengembangan Rumah Sakit	1 Unit	1 Unit	100,00%	2.108.895.000	2.010.000.000	95,31%	4,92%	2.108.895.000	98.895.000	Efisien
K.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											
		<i>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Terakreditasi</i>	40%	73,7%	184,00%							
		<i>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Terakreditasi</i>	65%	67,9%	104,00%							
		<i>Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya Terakreditasi</i>	80%	60,00%	75,00%							
		<i>Persentase Puskesmas melakukan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya</i>	40%	100,00%	100,00%							
		<i>Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Potensi Bencana</i>	100%	89,14%	89,14%							

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		Capaian Universal Health Coverage (UCI Desa/Kelurahan)	100%	100,00%	100,00%							
		Persentase Pasien TBC yang menyelesaikan pengobatan sampai dengan selesai pada jangka waktu tertentu	90%	85,00%	94,44%							
		Persentase Pasien HIV/AIDS mendapatkan pemeriksaan standar	100%	81,93%	81,93%							
		Persentase kasus DBD yang ditangani di wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	100%	100%	100%							
		Desa/Kalurahan yang terindikasi KLB ditangani < 24 jam	100%	100,00%	100,00%							
		Imunisasi lanjutan anak SD sederajat	98%	100,00%	100,00%							
		Imunisasi dasar lengkap	95%	100,00%	100,00%							
		Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	100%	98,01%	98,01%							
		Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	95,75%	95,75%							
		Pelayanan Kesehatan Penderita DM	100%	99,92%	99,92%							

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		<i>Pelayanan Kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa</i>	100%	98,19%	98,19%							
		<i>Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar selama periode kehamilan (K4,K6)</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Kunjungan Bayi Baru Lahir</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Pelayanan Anak Balita</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Prevalensi Wasting (Gizi Kurang dan Gizi Buruk)</i>	7%	4,03%	122,5%							
		<i>Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)</i>	10%	9,87%	98,7%							
		<i>Persentase Puskesmas yang melaksanakan Surveilans Gizi</i>	100%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase puskesmas mampu tata laksana gizi buruk pada balita</i>	60%	100,00%	166,67%							

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		<i>Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.</i>	60%	87,28%	145,47%							
	55	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	8.908 Orang	8.922 Orang	100,16%	355.934.800	340.988.300	95,80%	4,55%	356.494.195	15.505.895	Efisien
	56	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (BOK Puskesmas)	8.908 Orang	8.922 Orang	100,16%	1.030.730.000	998.260.000	96,85%	3,41%	1.032.349.917	34.089.917	Efisien
	57	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	8.477 Orang	8.233 Orang	97,31%	14.309.800	14.303.800	99,96%	-2,65%	13.924.919	- 378.881	Tidak Efisien
	58	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	8.008 Orang	8.216 Orang	102,60%	306.249.100	304.957.800	99,58%	3,03%	314.203.622	9.245.822	Efisien
	59	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	38.223 Orang	38.252 Orang	100,08%	170.608.000	166.223.200	97,43%	2,72%	170.737.441	4.514.241	Efisien
	60	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	114.317 Orang	114.317 Orang	100,00%	480.302.300	450.818.750	93,86%	6,54%	480.302.300	29.483.550	Efisien
	61	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (BOK Puskesmas)	114.317 Orang	114.317 Orang	100,00%	317.250.000	314.250.000	99,05%	0,95%	317.250.000	3.000.000	Efisien
	62	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	580.262 Orang	576.266 Orang	97,55%	13.635.000	13.580.600	99,60%	-2,06%	13.300.585	- 280.015	Tidak Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	63	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	121.441 Orang	133.921 Orang	100,00%	277.035.000	257.147.513	92,82%	7,73%	277.035.000	19.887.487	Efisien
	64	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (BOK Puskesmas)	121.441 Orang	133.921 Orang	100,00%	1.200.000	1.200.000	100,00%	0,00%	1.200.000	-	Impas
	65	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	263.830 Orang	211.116 Orang	94,69%	4.500.000	4.440.000	98,67%	-4,03%	4.261.144	- 178.856	Tidak Efisien
	66	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	17.547 Orang	16.705 Orang	102,45%	3.010.000	2.988.000	99,27%	3,21%	3.083.842	95.842	Efisien
	67	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	2.247 Orang	1.873 Orang	102,69%	3.345.000	3.342.740	99,93%	2,76%	3.434.860	92.120	Efisien
	68	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (BOK Puskesmas)	2.247 Orang	1.873 Orang	102,69%	114.000.000	107.400.000	94,21%	9,00%	117.062.500	9.662.500	Efisien
	69	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	11.242 Orang	13.495 Orang	131,96%	2.316.485.800	2.288.217.336	98,78%	33,59%	3.056.855.051	768.637.715	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	70	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (BOK Puskesmas)	11.242 Orang	13.495 Orang	131,96%	61.300.000	61.100.000	99,67%	32,39%	80.892.020	19.792.020	Efisien
	71	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	11.057 Orang	13.031 Orang	117,85%	162.198.000	162.187.930	99,99%	17,86%	191.155.118	28.967.188	Efisien
	72	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	16.765.000	14.945.000	89,14%	12,18%	16.765.000	1.820.000	Efisien
	73	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	13 Dokumen	13 Dokumen	100,00%	3.714.732.500	3.709.845.381	99,87%	0,13%	3.714.732.500	4.887.119	Efisien
	74	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (BOK Puskesmas)	13 Dokumen	13 Dokumen	100,00%	4.333.446.000	4.088.808.930	94,35%	5,98%	4.333.446.000	244.637.070	Efisien
	75	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	34.602.000	29.452.000	85,12%	17,49%	34.602.000	5.150.000	Efisien
	76	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (BOK Puskesmas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	9.000.000	8.250.000	91,67%	9,09%	9.000.000	750.000	Efisien
	77	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	24.630.000	16.795.447	68,19%	46,65%	24.630.000	7.834.553	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	78	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (BOK Puskesmas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	100.100.000	99.250.000	99,15%	0,86%	100.100.000	850.000	Efisien
	79	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	367.540.500	355.452.449	96,71%	3,40%	367.540.500	12.088.051	Efisien
	80	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	5.680.000	5.667.600	99,78%	0,22%	5.680.000	12.400	Efisien
	81	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	61.460.300	59.608.200	96,99%	3,11%	61.460.300	1.852.100	Efisien
	82	Pengelolaan Surveilans Kesehatan (BOK Puskesmas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	456.292.400	364.835.900	79,96%	25,07%	456.292.400	91.456.500	Efisien
	83	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	660 Orang	660 Orang	100,00%	3.730.000	3.700.000	99,20%	0,81%	3.730.000	30.000	Efisien
	84	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) (BOK Puskesmas)	660 Orang	660 Orang	100,00%	30.940.000	29.300.000	94,70%	5,60%	30.940.000	1.640.000	Efisien
	85	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	75 Orang	60 Orang	80,00%	6.585.000	6.540.000	99,32%	-19,45%	5.268.000	- 1.272.000	Tidak Efisien
	86	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	30 Dokumen	30 Dokumen	100,00%	69.524.500	62.061.800	89,27%	12,02%	69.524.500	7.462.700	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	87	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (BOK Puskesmas)	30 Dokumen	30 Dokumen	100,00%	927.379.600	914.348.600	98,59%	1,43%	927.379.600	13.031.000	Efisien
	88	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	49.880.571.360	47.439.469.870	95,11%	5,15%	49.880.571.360	2.441.101.490	Efisien
	89	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	600 Orang	600 Orang	100,00%	2.680.000	2.676.000	99,85%	0,15%	2.680.000	4.000	Efisien
	90	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional	119 paket	41 Paket	34,45%	69.850.000	49.073.000	70,25%	-50,96%	24.065.966	- 25.007.034	Tidak Efisien
	91	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	151.640.000	141.486.800	93,30%	7,18%	151.640.000	10.153.200	Efisien
	92	Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	1.814.566.400	1.792.180.353	98,77%	1,25%	1.814.566.400	22.386.047	Efisien
	93	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	214.341.677	193.323.453	90,19%	10,87%	214.341.677	21.018.224	Efisien
	94	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (BOK Puskesmas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	60.617.000	56.375.000	93,00%	7,52%	60.617.000	4.242.000	Efisien
	95	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	74 Unit	92 Unit	124,32%	58.730.000	58.712.000	99,97%	24,36%	73.015.676	14.303.676	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	96	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	9 Dokumen	9 Dokumen	100%	5.007.200	5.003.200	99,92%	0,08%	5.007.200	4.000	Efisien
	97	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 Unit	1 Unit	100%	596.625.153	473.073.753	79,29%	26,12%	596.625.153	123.551.400	Efisien
	98	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	2.473 Orang	1.581 Orang	64,00%	9.000.000	8.325.000	92,50%	-30,81%	5.760.000	- 2.565.000	Tidak Efisien
	99	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	106 orang	105 orang	99,06%	9.130.000	8.760.000	95,95%	3,24%	9.043.868	283.868	Efisien
	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	1.000 orang	1.485 orang	148,50%	1.443.600	1.443.600	100,00%	48,50%	2.143.746	700.146	Efisien
	101	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (BOK Puskesmas)	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%	26.500.000	26.300.000	99,25%	0,76%	26.500.000	200.000	Efisien
	102	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	589.097.000	387.393.650	65,76%	52,07%	589.097.000	201.703.350	Efisien
	103	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (BOK Puskesmas)	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	12.750.000	9.416.000	73,85%	35,41%	12.750.000	3.334.000	Efisien
	104	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan (BOK Puskesmas)	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%	13.300.000	13.300.000	100,00%	0,00%	13.300.000	-	Impas
	105	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	4 dokumen	4 dokumen	100,00%	179.141.608	160.594.293	89,65%	11,55%	179.141.608	18.547.315	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	106	Pengelolaan Layanan Imunisasi (BOK Puskesmas)	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%	221.200.000	218.950.000	98,98%	1,03%	221.200.000	2.250.000	Efisien
L.	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Layanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											
		<i>Persentase fasilitas kesehatan yang diterbitkan ijin</i>	100,00%	100,00%	100,00%							
	107	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	40 Unit	40 Unit	100,00%	39.769.800	39.721.000	99,88%	0,12%	39.769.800	48.800	Efisien
	108	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100 Unit	99 unit	99,00%	43.760.000	43.508.520	99,43%	-0,43%	43.322.400	- 186.120	Tidak Efisien
	109	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	643.877.600	584.566.000	90,79%	10,15%	643.877.600	59.311.600	Efisien
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan											
		<i>Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dikembangkan kompetensinya (Dinas Kesehatan)</i>	100%	100%	100,00%							
M.	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota											

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		<i>Persentase pemberian izin praktik tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten Sukoharjo</i>	95%	100%	105,26%							
	110	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	2.002 Dokumen	2.002 Dokumen	100,00%	57.952.200	57.780.200	99,70%	0,30%	57.952.200	172.000	Efisien
N.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota											
		<i>Persentase perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM sesuai kebutuhan</i>	95%	100%	105,26%							
	111	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	58.460.000	57.057.900	97,60%	2,46%	58.460.000	1.402.100	Efisien
	112	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	100 Orang	60 Orang	100,00%	3.660.000	3.656.000	99,89%	0,11%	3.660.000	4.000	Efisien
	113	Pembinaan dan pengawasan Sumber daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	44.653.000	43.448.600	97,30%	2,77%	44.653.000	1.204.400	Efisien
O.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		<i>Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dikembangkan kompetensinya</i>	100%	100%	100,00%							
	114	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	238 Orang	731 orang	307,14%	1.036.147.200	1.003.576.695	96,86%	217,11%	3.182.452.114	2.178.875.419	Efisien
IV	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman											
		<i>Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi serta pangan yang berijin sesuai ketentuan</i>	91%	88,81%	97,59%							
P.	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)											
		Peresentase sarana kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional) memiliki ijin operasional yang masih aktif	100%	97,29%	97,29%							
	115	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	148 Dokumen	164 dokumen	110,81%	112.022.800	107.219.300	95,71%	15,78%	124.133.373	16.914.073	Efisien

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
Q.	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga											
		Persentase Sarana IRTPT yang dapat diterbitkan SPPIRT	100%	96,00%	96,00%							
	116	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	90 Dokumen	100 Dokumen	100,00%	159.350.000	155.180.000	97,38%	2,69%	159.350.000	4.170.000	Efisien
R.	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)											
		Persentase sarana TPM yang diterbitkan Sertifikat Laik Higiene	100%	100%	100,00%							
	117	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	12 dokumen	12 dokumen	100%	8.970.000	8.425.000	93,92%	6,47%	8.970.000	545.000	Efisien
S.	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga											

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
		Persentase jumlah sarana IRTP ber SPPIRT yang dibinwas	88%	86,56%	98,36%							
	118	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	223 unit	223 unit	100,00%	209.769.800	201.805.000	96,20%	3,95%	209.769.800	7.964.800	Efisien
V	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan											
		Persentase Desa siaga aktif mandiri	49%	62%	126,53%							
T.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											
		<i>Persentase kecamatan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan</i>	66%	100%	151,52%							
	119	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	126.660.000	119.575.200	94,41%	5,92%	126.660.000	7.084.800	Efisien
U.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											
		<i>Presentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga</i>	90,00%	100,00%	111,11%							

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Hasil Perkalian % Capaian Kinerja dan Pagu	Hasil Pengurangan dengan Serapan	Interpretasi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian				
	120	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	11 Dokumen	11 Dokumen	100,00%	94.347.000	93.020.200	98,59%	1,43%	94.347.000	1.326.800	Efisien
V.	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											
		<i>Persentase kecamatan yang mempunyai Posyandu Mandiri > 27 %</i>	100,00%	100,00%	100,00%							
		<i>Persentase Posyandu Aktif Mandiri</i>	59,00%	100,00%	169,49%							
	121	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	205.503.000	202.014.000	98,30%	1,73%	205.503.000	3.489.000	Efisien
	122	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (BOK Puskesmas)	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	125.992.600	125.610.800	99,70%	0,30%	125.992.600	381.800	Efisien

3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya anggaran

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya penting untuk memastikan bahwa Dinas Kesehatan dapat mencapai tujuannya dengan cara yang hemat, efektif, dan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan sumber daya maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan yang berdampak pada peningkatan kinerja.

Berdasarkan capaian realisasi anggaran dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, maka dapat dihitung efisiensi penggunaan sumber daya secara keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tingkat Efisiensi= $\frac{(\text{capaian kinerja} \times \text{pagu anggaran}) - \text{realisasi anggaran}}{\text{Realisasi anggaran}} \times 100\%$

$= \frac{(100,46\% \times \text{Rp. } 455.170.426.896,-) - \text{Rp. } 431.914.841.321,-}{\text{Rp. } 431.914.841.321,-} \times 100\%$

$= 5,86\%$

Implementasi perhitungan analisis efisiensi penggunaan sumber daya tersaji pada tabel 3.16 sebagai berikut:

Tabel 3.17. Analisis Efisiensi Sumber Daya

No	Indikator	Tahun 2025						
		Kinerja			Sumber Daya			Tingkat Efisiensi (%)
		T	R	%	Anggaran (Rp)	Realisasi(Rp)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Harapan Hidup	77,85	78,21	100,46	455.170.426.896	431.914.841.321	94,89	5,86

Angka Harapan Hidup Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2025 adalah 78,21. Jika dibandingkan dengan target sebesar 77,85 kinerja yang dicapai sebesar 100,46%. Tingkat efisiensi dihitung dengan membandingkan capaian kinerja dikali pagu anggaran dikurangi realisasi anggaran dengan realisasi anggaran. Pagu anggaran Dinas Kesehatan yang terdiri dari komponen Dinas

Kesehatan, Puskesmas dan RSUD sebesar Rp. 455.170.426.896,- dengan realisasi anggaran Rp. 431.914.841.321,- dengan persentase realisasi sebesar 94,89%. Dengan perhitungan menggunakan rumus diatas, diperoleh kesimpulan bahwa dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi, Dinas Kesehatan telah melakukan efisiensi sebesar 5,86%.

b. Analisis efisiensi sumber daya manusia

Potensi sumber daya manusia (ASN) di lingkp Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, RSUD dan Labkesda sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 berjumlah 1.291 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 171 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK), dengan rincian sebagai berikut:

1. Tingkat Gender

Tabel 3.18. Distribusi ASN berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis ASN	Berdasar Gender		Total
	L	P	
PNS	249	1.132	1.381
PPPK	12	159	171
Jumlah	261	1.291	1.552

2. Golongan

Tabel 3.19. Distribusi ASN berdasarkan Golongan

Jenis ASN	Berdasar Golongan								Total
	I	II	III	IV	V	VII	IX	X	
PNS	0	238	974	169	0	0	0	0	1.381
PPPK	0	0	0	0	4	136	27	4	171
Jumlah	0	238	974	169	4	136	27	4	1.552

3. Tingkat Pendidikan

Tabel 3.20. Distribusi ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	URAIAN	JUMLAH ASN	KET	
			L	P
1	Pasca Sarjana	47	14	33
2	Sarjana	428	70	358
3	S-1,PROFESI	85	28	57
4	SPEKIALIS	30	14	16
5	SUB SPEKIALIS	2	1	1
6	Diploma (D4)	44	10	34

No	URAIAN	JUMLAH ASN	KET	
			L	P
7	Diploma (D4) Profesi	1	1	0
8	Diploma (D1,D3)	859	89	770
9	SMA/SMK	48	29	19
10	SMP/MTs	6	3	3
11	SD/MI	2	2	0
JUMLAH TOTAL		1.552	261	1.291

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo membandingkan antara target SDM dikali capaian kinerja dikurangi realisasi SDM dan target SDM dikali capaian kinerja. Untuk lebih detailnya dijelaskan pada tabel dan rumus di bawah ini:

Tabel 3.21 Efisiensi Sumber Daya Manusia

No	Indikator	Tahun 2025						
		Kinerja			Sumber Daya Manusia			
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	% Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Harapan Hidup	77,85	78,21	100,46	2.618	1.552	59,28	40,99

Capaian indikator Angka Harapan Hidup adalah 100,46 persen dengan target 77,85 tahun dan realisasi 78,21 tahun. Target SDM berdasarkan Keputusan Bupati Sukoharjo Nomor 800/366 Tahun 2025 tentang Peta Jabatan adalah 2.618 orang dengan realisasi 1.552 orang dengan persentase realisasi SDM sebesar 59,28 persen, yang berarti terdapat nilai efisiensi penggunaan sumber daya manusia sebesar 40,99 persen dengan perhitungan sebagai berikut:

$$E = \frac{(TS \times CK) - (RS)}{(TS \times CK)} \times 100$$

$$E = \frac{(2.618 \times 1,0046) - (1.552)}{(2.618 \times 1,0046)} \times 100$$

$$E = \frac{(2.630,043) - (1.552)}{2.630,043} \times 100$$

$$E = \frac{1.078,043}{2.630,043} \times 100$$

$$E = 0,4099 \times 100$$

$$E = 40,99\%$$

Keterangan:

E : Nilai Efisiensi

TSK : Target SDM

CK : Capaian Kinerja

RSK : Realisasi

Dilihat dari perhitungan di atas bahwa nilai efisiensi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 sebesar 40,99%, dengan demikian penggunaan SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 dapat dikatakan efisien karena target kinerja telah tercapai 100% dengan tingkat efisiensi SDM sebesar 40,99%.

3.4 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi Berdasarkan Realisasi Anggaran, Permasalahan Dan Solusi.

Tabel 3.22 Analisa Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
I	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota									
		Persentase pelaksanaan penunjang urusan pemerintah daerah	100,00%							
A.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									
		Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100,00%	100,00%	100%					
	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10 Dokumen	10 Dokumen	100%	20.400.000	18.673.000	91,53%		
	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4.865.000	4.325.000	88,90%		
	3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- dan SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4.865.000	4.355.000	89,52%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4.865.000	4.385.000	90,13%		
	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4.865.000	4.250.000	87,36%		
	6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Laporan	4 Laporan	100%	19.472.000	18.645.000	95,75%		
B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
		<i>Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	100,00%	100,00%	100%					
	7	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1552 Orang/ bulan	3.691 orang/ bulan	100%	171.593.204.000	164.201.135.199	95,69%		
	8	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	5.000 Dokumen	6.311 dokumen	100%	871.260.600	807.604.000	92,69%		
C.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah									
		<i>Cakupan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	100,00%	100,00%	100,00%					
	9	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	12.120.000	8.250.000	68,07%	Anggaran tidak terserap secara optimal dikarenakan pertemuan rekonsiliasi sudah difasilitasi oleh BPKPAD.	Mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang
	10	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	116.400.000	112.800.000	96,91%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
D.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah									
		Cakupan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100,00%	100,00%	100,00%					
	11	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	54.600.000	54.600.000	100,00%		
	12	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	3.015.000	3.015.000	100,00%		
	13	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	10.640.000	10.610.000	99,72%		
	14	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	100 orang	100 orang	100,00%	3.465.000	3.458.600	99,82%		
	15	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	880 Paket	880 Paket	100,00%	220.000.000	166.056.000	75,48%	Penganggaran Pakaian Dinas menggunakan indeks yang sudah ada. Sementara harga hasil negosiasi jauh dibawah indeks	Mengusulkan Indeks baru untuk pengadaan pakaian dinas
E.	Administrasi Umum Perangkat Daerah									
		Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100,00%	100,00%	100,00%					
	16	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	1 paket	1 paket	100,00%	51.334.500	42.816.000	83,41%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
	17	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5 paket	5 paket	100,00%	88.231.000	82.863.300	93,92%		
	18	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4 paket	4 paket	100,00%	332.804.000	280.172.898	84,19%		
	19	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2 paket	2 paket	100,00%	59.984.800	48.173.200	80,31%		
	20	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	4.680.000	4.123.800	88,12%		
	21	Fasilitas Kunjungan Tamu	1 laporan	1 laporan	100,00%	9.900.000	5.550.000	56,06%	Anggaran tidak terserap secara optimal karena menyesuaikan kedatangan tamu	Mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang
	22	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 laporan	1 laporan	100,00%	189.168.896	141.643.538	74,88%	Anggaran tidak terserap secara optimal karena kolaborasi kegiatan dengan anggaran di Sub Kegiatan lain, sehingga honor narasumber dan sewa gedung tidak diserap	Mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang
F.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah									
		<i>Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	100%	93%	93,00%					
	23	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	116 unit	108 unit	93,00%	993.302.000	837.637.146	84,33%		
	24	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau	6 Unit	6 Unit	100,00%	1.800.000.000	1.764.000.000	98,00%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		Kendaraan Dinas Jabatan								
G.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah									
		<i>Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	100,00%	100,00%	100,00%					
	25	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan	1 laporan	100,00%	13.024.900	10.313.499	79,18%		
	26	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 laporan	1 laporan	100,00%	742.867.444	459.353.022	61,84%	Penyediaan listrik Labkesda untuk peralatan baru, tetapi alat-alat kesehatan (hibah InPULS Kemenkes) tahun 2025 belum tersedia	Mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang
	27	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 laporan	1 laporan	100,00%	796.141.000	617.396.378	77,55%		
H.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah									
		<i>Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	100,00%	100,00%	100,00%					
	28	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	2 unit	2 unit	100,00%	65.000.000	63.953.500	98,39%		
	29	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya	15 unit	15 unit	100,00%	169.528.000	163.246.000	96,29%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan								
	30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	3 unit	3 unit	100,00%	81.795.000	81.192.200	99,26%		
	31	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	75 Unit	75 Unit	100,00%	48.810.000	48.805.000	99,99%		
	32	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 unit	1 unit	100,00%	422.993.000	228.812.000	54,09%	Karena pekerjaan pada tahap 1 belum selesai sehingga pekerjaan yang tahap 2 belum dapat dilaksanakan. Namun untuk perencanaan tahap 2 (RAB,DED) sudah selesai.	Pelaksanaan pekerjaan tahap 2 dialihkan di tahun anggaran 2026 dengan memakai dokumen perencanaan yang sudah dikerjakan pada tahun 2025.
	33	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	60 unit	60 unit	100,00%	57.390.000	57.385.863	99,99%		
I.	Peningkatan pelayanan BLUD									
		<i>Persentase pelayanan BLUD</i>	100,00%	100,00%	100,00%					
	34	Pelayanan BLUD Puskesmas Weru	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.456.172.391	3.672.981.214	82,42%		
	35	Pelayanan BLUD Puskesmas Bulu	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	3.982.090.133	3.357.088.363	84,30%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
	36	Pelayanan BLUD Puskesmas Tawang Sari	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.832.500.971	4.306.338.503	89,11%		
	37	Pelayanan BLUD Puskesmas Nguter	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.745.503.576	3.878.144.293	81,72%		
	38	Pelayanan BLUD Puskesmas Sukoharjo	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	5.509.671.834	4.334.843.496	78,68%		
	39	Pelayanan BLUD Puskesmas Bendosari	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	3.410.211.701	2.911.220.615	85,37%		
	40	Pelayanan BLUD Puskesmas Polokarto	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	6.188.733.618	5.220.735.959	84,36%		
	41	Pelayanan BLUD Puskesmas Mojolaban	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.849.955.724	4.090.569.261	84,34%		
	42	Pelayanan BLUD Puskesmas Grogol	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	5.237.789.291	4.620.740.877	88,22%		
	43	Pelayanan BLUD Puskesmas Baki	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.697.873.555	4.328.516.735	92,14%		
	44	Pelayanan BLUD Puskesmas Gatak	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	3.079.012.622	2.667.574.458	86,64%		
	45	Pelayanan BLUD Puskesmas Kartasura	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	4.704.329.271	3.855.310.560	81,95%		
	46	Pelayanan BLUD RSUD Ir Soekarno	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%	124.012.800.000	122.304.613.940	98,62%		
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat									
		<i>NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar</i>	<30%	36,93%	94,00%					
		<i>Persentase Cakupan Puskesmas dengan</i>	100%	100,00%	100,00%					

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		<i>Peningkatan Kesehatan Bayi</i>								
		<i>Persentase Cakupan Puskesmas dengan Peningkatan Kesehatan Ibu</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Capaian UHC</i>	95%	98,8%	104,00%					
		<i>Persentase Fasyankes Lainnya Terakreditasi</i>	80%	60,0%	75,00%					
		<i>Persentase Fasyankes yang Memberikan Layanan JKN</i>	53%	62,70%	118,30%					
		<i>Persentase FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut) / RS terakreditasi</i>	65%	67,9%	100,00%					
		<i>Persentase FKTP Terakreditasi</i>	40%	73,7%	100,00%					
		<i>Persentase Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit</i>	86%	85,95%	99,94%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Kerja</i>	92%	100,00%	100,0%					

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</i>	94%	94%	100,0%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan Olahraga</i>	100%	100,00%	100%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Kesehatan Reproduksi</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Lansia</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Pelayanan Imunisasi dan Surveilans</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Pelayanan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Puskesmas dengan Peningkatan</i>	100%	100,00%	100,00%					

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		<i>Perbaikan Gizi Masyarakat</i>								
		<i>Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Program Penyakit Menular</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna</i>	100%	100,00%	100,00%					
J.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota									
		Persentase Tingkat Ketersediaan Obat dan BMHP	100,00%	100,00%	100,00%					
	47	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	2 unit	2 unit	100,00%	1.068.919.800	870.596.200	81,45%		
	48	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 unit	1 unit	100,00%	380.717.400	370.816.000	97,40%		
	49	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	18 unit	18 unit	100,00%	324.313.000	299.474.800	92,34%		
	50	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)	40 Unit/ Buah	40 Unit/ Buah	100,00%	9.965.996.000	9.932.490.001	99,66%		
	51	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan	60 paket	105 paket	100,00%	9.713.609.227	9.133.581.938	94,03%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan								
	52	Pemeliharaan Rutin Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	355 unit	343 paket	96,62%	318.363.044	213.797.802	67,16%	Anggaran tidak terserap dikarenakan Pemeliharaan mesin TCM output kegiatan melewati tahun berjalan, dari sisi penganggaran tidak bisa lompat tahun anggaran sehingga tidak bisa direalisasikan.	Mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang
	53	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	144 paket	144 paket	100,00%	30.391.000	23.519.500	77,39%		
	54	Pengembangan Rumah Sakit	1 Unit	1 Unit	100,00%	2.108.895.000	2.010.000.000	95,31%		
K.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
		<i>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Terakreditasi</i>	40%	73,7%	184,00%					
		<i>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Terakreditasi</i>	65%	67,9%	104,00%					
		<i>Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya Terakreditasi</i>	80%	60,00%	75,00%					

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		<i>Persentase Puskesmas melakukan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya</i>	40%	100,00%	100,00%					
		<i>Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Potensi Bencana</i>	100%	89,14%	89,14%					
		<i>Capaian Universal Health Coverage (UCI Desa/Kelurahan)</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Pasien TBC yang menyelesaikan pengobatan sampai dengan selesai pada jangka waktu tertentu</i>	90%	85,00%	94,44%					
		<i>Persentase Pasien HIV/AIDS mendapatkan pemeriksaan standar</i>	100%	81,93%	81,93%					
		<i>Persentase kasus DBD yang ditangani di wilayah dalam kurun waktu 1 tahun</i>	100%	100%	100%					
		<i>Desa/Kelurahan yang terindikasi KLB ditangani < 24 jam</i>	100%	100,00%	100,00%					

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		<i>Imunisasi lanjutan anak SD sederajat</i>	98%	100,00%	100,00%					
		<i>Imunisasi dasar lengkap</i>	95%	100,00%	100,00%					
		<i>Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif</i>	100%	98,01%	98,01%					
		<i>Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</i>	100%	95,75%	95,75%					
		<i>Pelayanan Kesehatan Penderita DM</i>	100%	99,92%	99,92%					
		<i>Pelayanan Kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa</i>	100%	98,19%	98,19%					
		<i>Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar selama periode kehamilan (K4,K6)</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Kunjungan Bayi Baru Lahir</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Pelayanan Anak Balita</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Prevalensi Wasting (Gizi Kurang dan Gizi Buruk)</i>	7%	4,03%	122,5%					

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		<i>Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)</i>	10%	9,87%	98,7%					
		<i>Persentase Puskesmas yang melaksanakan Surveilans Gizi</i>	100%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase puskesmas mampu tata laksana gizi buruk pada balita</i>	60%	100,00%	166,67%					
		<i>Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. 2.2.2.(b)</i>	60%	87,28%	145,47%					
	55	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	8908 Orang	8922 Orang	100,16%	355.934.800	340.988.300	95,80%		
	56	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (BOK Puskesmas)	8908 Orang	8922 Orang	100,16%	1.030.730.000	998.260.000	96,85%		
	57	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	8477 Orang	8233 Orang	97,31%	14.309.800	14.303.800	99,96%		
	58	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	8008 Orang	8216 Orang	102,60%	306.249.100	304.957.800	99,58%		
	59	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	38223 Orang	38252 Orang	100,08%	170.608.000	166.223.200	97,43%		
	60	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	114.317 Orang	114.317 Orang	100,00%	480.302.300	450.818.750	93,86%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
	61	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (BOK Puskesmas)	114.317 Orang	114.317 Orang	100,00%	317.250.000	314.250.000	99,05%		
	62	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	580.262 Orang	576.266 Orang	97,55%	13.635.000	13.580.600	99,60%		
	63	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	121.441 Orang	133.921 Orang	100,00%	277.035.000	257.147.513	92,82%		
	64	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (BOK Puskesmas)	121.441 Orang	133.921 Orang	100,00%	1.200.000	1.200.000	100,00%		
	65	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	263.830 Orang	211.116 Orang	94,69%	4.500.000	4.440.000	98,67%		
	66	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	17.547 Orang	16.705 Orang	102,45%	3.010.000	2.988.000	99,27%		
	67	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	2.247 Orang	1.873 Orang	102,69%	3.345.000	3.342.740	99,93%		
	68	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (BOK Puskesmas)	2.247 Orang	1.873 Orang	102,69%	114.000.000	107.400.000	94,21%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
	69	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	11.242 Orang	13.495 Orang	131,96%	2.316.485.800	2.288.217.336	98,78%		
	70	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (BOK Puskesmas)	11.242 Orang	13.495 Orang	131,96%	61.300.000	61.100.000	99,67%		
	71	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	11.057 Orang	13.031 Orang	117,85%	162.198.000	162.187.930	99,99%		
	72	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	16.765.000	14.945.000	89,14%		
	73	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	13 Dokumen	13 Dokumen	100,00%	3.714.732.500	3.709.845.381	99,87%		
	74	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (BOK Puskesmas)	13 Dokumen	13 Dokumen	100,00%	4.333.446.000	4.088.808.930	94,35%		
	75	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	34.602.000	29.452.000	85,12%		
	76	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (BOK Puskesmas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	9.000.000	8.250.000	91,67%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
	77	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	24.630.000	16.795.447	68,19%	Efisiensi biaya pengelolaan sampah medis/pemusnahan obat kadaluarsa volume lebih kecil dari yang diperkirakan.	Mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang
	78	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (BOK Puskesmas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	100.100.000	99.250.000	99,15%		
	79	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	367.540.500	355.452.449	96,71%		
	80	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	5.680.000	5.667.600	99,78%		
	81	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	61.460.300	59.608.200	96,99%		
	82	Pengelolaan Surveilans Kesehatan (BOK Puskesmas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	456.292.400	364.835.900	79,96%		
	83	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	660 Orang	660 Orang	100,00%	3.730.000	3.700.000	99,20%		
	84	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) (BOK Puskesmas)	660 Orang	660 Orang	100,00%	30.940.000	29.300.000	94,70%		
	85	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	75 Orang	60 Orang	80,00%	6.585.000	6.540.000	99,32%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
	86	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	30 Dokumen	30 Dokumen	100,00%	69.524.500	62.061.800	89,27%		
	87	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (BOK Puskesmas)	30 Dokumen	30 Dokumen	100,00%	927.379.600	914.348.600	98,59%		
	88	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	49.880.571.360	47.439.469.870	95,11%		
	89	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	600 Orang	600 Orang	100,00%	2.680.000	2.676.000	99,85%		
	90	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional	119 paket	41 paket	34,45%	69.850.000	49.073.000	70,25%	Efisiensi dari kegiatan pemeriksaan HPV DNA. Paket pemeriksaan HPV DNA adalah Honor petugas pengambilan sampel, pengepakan sampel, pengiriman sampel, dan pemeriksaan sampel Dana yang direalisasikan hanya pengambilan dan pemeriksaan sampel HPV DNA	Perubahan komponen pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sampel HPV DNA pada saat dilakukan desk dengan Kemenkes
	91	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	151.640.000	141.486.800	93,30%		
	92	Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	1.814.566.400	1.792.180.353	98,77%		
	93	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	214.341.677	193.323.453	90,19%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
	94	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (BOK Puskesmas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	60.617.000	56.375.000	93,00%		
	95	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	74 Unit	92 Unit	124,32%	58.730.000	58.712.000	99,97%		
	96	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	9 Dokumen	9 Dokumen	100%	5.007.200	5.003.200	99,92%		
	97	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 Unit	1 Unit	100%	596.625.153	473.073.753	79,29%		
	98	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	2.473 Orang	1.581 Orang	64,00%	9.000.000	8.325.000	92,50%		
	99	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	106 orang	105 orang	99,06%	9.130.000	8.760.000	95,95%		
	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	1.000 orang	1.485 orang	148,50%	1.443.600	1.443.600	100,00%		
	101	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (BOK Puskesmas)	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%	26.500.000	26.300.000	99,25%		
	102	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	589.097.000	387.393.650	65,76%	1. Efisiensi honor ,penginapan dan perjadiN Narasumber MPDN 2. Anggaran pemeriksaan SHK tidak terserap optimal karena perhitungan sasaran untuk	Mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
									pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir menggunakan data pusdatin ditambah estimasi 12%, dan pada tahun 2025 jumlah bayi baru lahir mengalami penurunan sehingga pemeriksaan SHK mengikuti jumlah kelahiran bayi.	
	103	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (BOK Puskesmas)	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	12.750.000	9.416.000	73,85%	Anggaran tidak terserap optimal karena kegiatan pelacakan dan pelaporan kematian dan pelaksanaan otopsi verbal kematian Ibu dan Bayi/balita mengikuti kasus kematian yang ada.	Mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang
	104	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan (BOK Puskesmas)	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%	13.300.000	13.300.000	100,00%		
	105	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	4 dokumen	4 dokumen	100,00%	179.141.608	160.594.293	89,65%		
	106	Pengelolaan Layanan Imunisasi (BOK Puskesmas)	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%	221.200.000	218.950.000	98,98%		
L.	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Layanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
		<i>Persentase fasilitas kesehatan yang diterbitkan ijin</i>	100,00%	100,00%	100,00%					
	107	Pengendalian dan Pengawasan serta	40 Unit	40 Unit	100,00%	39.769.800	39.721.000	99,88%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya								
	108	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100 Unit	99 unit	99,00%	43.760.000	43.508.520	99,43%		
	109	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	643.877.600	584.566.000	90,79%		
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan									
		<i>Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dikembangkan kompetensinya (Dinas Kesehatan)</i>	100%	100%	100,00%	1.036.147.200	1.003.576.695	96,86%		
M.	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota									
		<i>Persentase pemberian izin praktik tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten Sukoharjo</i>	95%	100%	105,26%					
	110	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak	2.002 Dokumen	2002 Dokumen	100,00%	57.952.200	57.780.200	99,70%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan								
N.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota									
		<i>Persentase perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM sesuai kebutuhan</i>	95%	100%	105,26%					
	111	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	58.460.000	57.057.900	97,60%		
	112	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	100 Orang	60 Orang	100,00%	3.660.000	3.656.000	99,89%		
	113	Pembinaan dan pengawasan Sumber daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	44.653.000	43.448.600	97,30%		
O.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
		<i>Peningkatan Mutu dan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan</i>	100%	100%	100,00%					
	114	Pengembangan Mutu dan Peningkatan	238 Orang	731 orang	307,14%	1.036.147.200	1.003.576.695	96,86%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota								
IV	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman									
		<i>Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi serta pangan yang berijin sesuai ketentuan</i>	91%	88,81%	97,59%	481.142.600	462.204.300	96,06%		
P.	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)									
		Persentase sarana kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional) memiliki ijin operasional yang masih aktif	100%	97,29%	97,29%					
	115	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	148 Dokumen	164 dokumen	110,81%	112.022.800	107.219.300	95,71%		
Q.	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga									

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		<i>Persentase Sarana IRTTP yang dapat diterbitkan SPPIRT</i>	100%	96,00%	96,00%	159.350.000	155.180.000	97,38%		
	116	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	90 Dokumen	100 Dokumen	100,00%	159.350.000	155.180.000	97,38%		
R.	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)									
		<i>Persentase sarana TPM yang diterbitkan Sertifikat Laik Higiene</i>	100%	100%	100,00%					
	117	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	12 dokumen	12 dokumen	100%	8.970.000	8.425.000	93,92%		

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
S.	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga									
		Persentase jumlah sarana IRTP ber SPPIRT yang dibinwas	88%	86,56%	98,36%					
	118	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	223 unit	223 unit	100,00%	209.769.800	201.805.000	96,20%		
V	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan									
		Persentase Desa siaga aktif mandiri	49%	62%	126,53%					
T.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
		Persentase kecamatan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	66%	100%	151,52%					
	119	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	126.660.000	119.575.200	94,41%		
U.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									

NO	Tujuan/Sasaran/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian		
		<i>Presentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga</i>	90,00%	100,00%	111,11%					
	120	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	11 Dokumen	11 Dokumen	100,00%	94.347.000	93.020.200	98,59%		
V.	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
		<i>Persentase kecamatan yang mempunyai Posyandu Mandiri > 27%</i>	100,00%	100,00%	100,00%					
		<i>Persentase Posyandu Aktif Mandiri</i>	59,00%	100,00%	169,49%					
	121	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	205.503.000	202.014.000	98,30%		
	122	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (BOK Puskesmas)	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	125.992.600	125.610.800	99,70%		

Rata-rata capaian output Urusan Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2025 adalah sebesar 98,77% dengan realisasi keuangan sebesar 94,89%. Keberhasilan tingkat capaian output tersebut ditunjukkan oleh kegiatan yang telah dapat mencapai target output sebesar 100%.

a) Permasalahan dan Solusi

Beberapa kegiatan dan sub kegiatan dengan realisasi anggaran dan kinerja masih dibawah 75% sebagai berikut :

i. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 68,07%. Anggaran tidak terserap secara optimal dikarenakan pertemuan rekonsiliasi sudah difasilitasi oleh BPKPAD. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang.

ii. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 75,48%. Hal tersebut disebabkan karena penganggaran pakaian dinas menggunakan indeks yang sudah ada, sementara harga hasil negosiasi jauh dibawah indeks. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah mengusulkan indeks baru untuk pengadaan pakaian dinas.

iii. Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 56,06%. Anggaran tidak terserap secara optimal karena menyesuaikan kedatangan tamu. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang

iv. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 74,88%. Anggaran tidak terserap secara optimal karena kolaborasi kegiatan dengan anggaran di sub kegiatan lain, sehingga honor narasumber dan sewa gedung tidak diserap. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang.

v. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 61,84%. Hal tersebut disebabkan karena penyediaan listrik Labkesda untuk

peralatan baru, tetapi alat-alat kesehatan (hibah InPULS Kemenkes) tahun 2025 belum tersedia. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang.

vi.Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 54,09%. Hal tersebut disebabkan karena pekerjaan pada tahap 1 belum selesai sehingga pekerjaan tahap 2 belum dapat dilaksanakan. Namun untuk perencanaan tahap 2 (RAB,DED) sudah selesai. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah pelaksanaan pekerjaan tahap 2 dialihkan di tahun anggaran 2026 dengan memakai dokumen perencanaan yang sudah dikerjakan pada tahun 2025.

vii.Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Realisasi output mencapai 96,62%, sedangkan realisasi keuangan 67,16%. Anggaran tidak terserap optimal dikarenakan pemeliharaan mesin TCM output kegiatan melewati tahun berjalan, dari sisi penganggaran tidak bisa lompat tahun anggaran sehingga tidak bisa direalisasikan. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang.

viii.Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Realisasi output mencapai 99,15%, sedangkan realisasi keuangan 68,19%. Hal tersebut disebabkan karena efisiensi biaya pengelolaan sampah medis/pemusnahan obat kadaluarsa volume lebih kecil dari yang diperkirakan. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang.

ix.Sub Kegiatan Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional

Realisasi output mencapai 34,45%, sedangkan realisasi keuangan 70,25%. Hal tersebut disebabkan karena efisiensi dari kegiatan pemeriksaan HPV DNA. Paket pemeriksaan HPV DNA adalah honor petugas pengambilan sampel, pengepakan sampel, pengiriman sampel, dan pemeriksaan sampel Dana yang direalisasikan hanya pengambilan dan pemeriksaan sampel HPV DNA. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah perubahan komponen pembiayaan untuk pelaksanaan

kegiatan pemeriksaan sampel HPV DNA pada saat dilakukan desk dengan Kemenkes.

x.Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 65,76%. Hal tersebut disebabkan karena efisiensi honor penginapan dan perjalanan dinas narasumber MPDN. Anggaran pemeriksaan SHK tidak terserap optimal karena perhitungan sasaran untuk pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir menggunakan data pusdatin ditambah estimasi 12%, dan pada tahun 2025 jumlah bayi baru lahir mengalami penurunan sehingga pemeriksaan SHK mengikuti jumlah kelahiran bayi. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah menggunakan data riil sesuai Surat Keputusan Bupati tentang Penetapan Data Sasaran Standar Pelayanan Minimal.

xi.Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (BOK Puskesmas)

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 73,85%. Anggaran tidak terserap optimal karena kegiatan pelacakan dan pelaporan kematian dan pelaksanaan otopsi verbal kematian Ibu dan bayi/balita mengikuti kasus kematian yang ada. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah mengevaluasi perencanaan tahun yang akan datang.

Dari anggaran Dinas Kesehatan tersebut diatas juga digunakan untuk mencapai indikator SPM yang telah menjadi kewenangan Dinas Kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.23 Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan
Tahun 2025

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
1 .	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil				99.98 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Orang	8908	8922	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				99.88 %
	1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul/ Vial	8908	8922	100.00 %
	2 . Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	Tablet	1603440	1605960	100.00 %
	3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	Paket	8908	8922	100.00 %
	4 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	Paket	8908	8922	100.00 %
	5 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	Paket	8908	8922	100.00 %
	6 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin (proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)	Paket	8908	8922	100.00 %
	7 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	Paket	8908	8922	100.00 %
	8 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	8908	8922	100.00 %
	9 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	8908	8922	100.00 %
	10 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	100.00 %
	11 . Gel USG, untuk Puskesmas yang memiliki alat USG (proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)	Botol	12	12	100.00 %
	12 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi (angka ideal dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)	Orang	516	516	100.00 %
	13 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal dengan rasio 1:1000 penduduk)	Orang	761	761	100.00 %
	14 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	2393	2393	100.00 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	1022	1022	100.00 %
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	104	104	100.00 %
	17 . Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) (satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga)	Orang	8908	8731	98.01 %
2 .	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				97.70 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Orang	8477	8233	97.12 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				100.00 %
	1 . Formulir partograf	Formulir	8477	8477	100.00 %
	2 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	8477	8477	100.00 %
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	8477	8477	100.00 %
	4 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	100.00 %
	5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	516	516	100.00 %
	6 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	761	761	100.00 %
	7 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	2393	2393	100.00 %
	8 . Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	1022	1022	100.00 %
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	104	104	100.00 %
3 .	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir				100.00 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Orang	8008	8216	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				100.00 %
	1 . Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	Vaksin	8008	8216	100.00 %
	2 . Vitamin K1 Injeksi	Ampul	8008	8216	100.00 %
	3 . Salep/tetes mata antibiotik (sesuai standar 12-59 bulan)	Orang	8008	8216	100.00 %
	4 . Formulir bayi baru lahir	Formulir	8008	8216	100.00 %
	5 . Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) (sesuai standar 12-59 bulan)	Formulir	8008	8216	100.00 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	8008	8216	100.00 %
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Paket	12	12	100.00 %
	8 . Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	514	514	100.00 %
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2393	2393	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	1022	1022	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	15	15	100.00 %
	13 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	104	104	100.00 %
	14 . Kader Kesehatan	Orang	7690	7690	100.00 %
4 .	Pelayanan Kesehatan Balita				99.59 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Balita	Orang	38223	38252	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				97.95 %
	1 . Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Formulir	38223	38252	100.00 %
	2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	38223	38252	100.00 %
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	38223	38252	100.00 %
	4 . Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	Kapsul	4289	8150	100.00 %
	5 . Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan)	Kapsul	76446	77172	100.00 %
	6 . Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	8512	7993	93.90 %
	7 . Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	8512	7954	93.44 %
	8 . Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	8512	8610	100.00 %
	9 . Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB - Hib	Vaksin	8512	7885	92.63 %
	10 . Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	Vaksin	9403	7909	84.11 %
	11 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	Vaksin	9403	9055	96.30 %
	12 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	9403	9089	96.66 %
	13 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	52854	66311	100.00 %
	14 . Peralatan Anafilaktik	Paket	12	12	100.00 %
	15 . Formula terapi gizi buruk	Paket	97	97	100.00 %
	16 . Tenaga medis : Dokter	Orang	488	488	100.00 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	17 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	100.00 %
	18 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2393	2393	100.00 %
	19 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	104	104	100.00 %
	20 . Guru PAUD	Orang	1053	1053	100.00 %
	21 . Kader kesehatan	Orang	7690	7690	100.00 %
5 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar				100.00 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Orang	114317	114317	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				100.00 %
	1 . Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pesantren)	Form/Buku	114317	114317	100.00 %
	2 . Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)	Form/Buku	12	12	100.00 %
	3 . Kuesioner skrining kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)	Dokumen	114317	114317	100.00 %
	4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren)	Formulir	1713	1713	100.00 %
	5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)	Formulir	12	12	100.00 %
	6 . Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah (Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota)	Tablet	903648	1856950	100.00 %
	7 . Alat pemeriksaan Hb (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk	Alat	12	12	100.00 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)				
	8 . Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Strip	12	12	100.00 %
	9 . Media promosi kesehatan (Media khusus remaja sehat)	Paket	12	12	100.00 %
	10 . Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) (sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)	Vaksin	11990	12953	100.00 %
	11 . Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	602	602	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	100.00 %
	13 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2393	2393	100.00 %
	14 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	97	97	100.00 %
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	1022	1022	100.00 %
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	83	83	100.00 %
	17 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	6059	6059	100.00 %
	18 . Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	Orang	167	167	100.00 %
6 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif				98.01 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Orang	590755	576266	97.55 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				99.87 %
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	100.00 %
	2 . Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Paket	193	193	100.00 %
	3 . Alat : Tensimeter	Unit	193	193	100.00 %
	4 . Alat : Glukometer	Unit	596	596	100.00 %
	5 . Alat : Alat pemeriksa Hb	Unit	12	12	100.00 %
	6 . Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Paket	590755	576266	97.55 %
	7 . Alat : KIT IVA Tes	Unit	15	15	100.00 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	8 . Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	12	12	100.00 %
	9 . Kit Ophthalmologi komunitas	Unit	12	12	100.00 %
	10 . Kuesioner PUMA	Dokumen	12	12	100.00 %
	11 . Alat Pelayanan KB	Unit	36	36	100.00 %
	a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Unit	12	12	100.00 %
	b. Set pemasangan dan pencabutan Implan	Unit	12	12	100.00 %
	c. Vasektomi set	Unit	12	12	100.00 %
	12 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	590755	590755	100.00 %
	13 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul/Vial	183105	241787	100.00 %
	14 . Tenaga medis : Dokter	Orang	488	488	100.00 %
	15 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	100.00 %
	16 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2393	2393	100.00 %
	17 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	104	104	100.00 %
	18 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	83	83	100.00 %
	19 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	167	167	100.00 %
7 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut				100.00 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Orang	133921	133921	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				100.00 %
	1 . Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	Paket	1140	1140	100.00 %
	2 . Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	60	60	100.00 %
	3 . Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	102	102	100.00 %
	4 . Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	133921	133921	100.00 %
	5 . Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)	Paket	133921	133921	100.00 %
	6 . Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Buku	133921	133921	100.00 %
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	100.00 %
	8 . Tenaga medis : Dokter	Orang	488	488	100.00 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2393	2393	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	97	97	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	83	83	100.00 %
	13 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	12	12	100.00 %
8 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				95.75 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Orang	222950	211116	94.69 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				100.00 %
	1 . Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)	Paket	13	13	100.00 %
	2 . Obat Hipertensi	Paket	222950	222950	100.00 %
	3 . Tensimeter (mengukur tekanan darah)	Unit	118	118	100.00 %
	4 . Formulir pencatatan dan pelaporan ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)	Dokumen	222950	222950	100.00 %
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (peningkatan pengetahuan masyarakat)	Paket	222950	222950	100.00 %
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	488	488	100.00 %
	7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	100.00 %
	8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2393	2393	100.00 %
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	104	104	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	15	15	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	1022	1022	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	83	83	100.00 %
9 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				99.92 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Orang	16305	16705	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				99.59 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	1 . Obat Diabetes Melitus (melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)	Paket	17568	16705	95.09 %
	2 . Fotometer atau Glukometer	Unit	255	255	100.00 %
	3 . BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit	1967556	2359245	100.00 %
	4 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Formulir	16305	16705	100.00 %
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Pedoman	16305	16705	100.00 %
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	13	13	100.00 %
	7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	12	12	100.00 %
	8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	13	13	100.00 %
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	1022	1022	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	3	3	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	12	12	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	234	234	100.00 %
10 .	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat				98.19 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat	Orang	1824	1847	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				90.93 %
	1 . Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) (minimal 1 per Puskesmas atau fasyankes baik dalam bentuk fisik atau elektronik)	Buku	12	12	100.00 %
	2 . Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/medikasi)	Paket	60	50	83.33 %
	3 . Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)	Formulir	182143	182143	100.00 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
	4 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan (pencatatan dan pelaporan)	Formulir	1	1	100.00 %
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media	2000	700	35.00 %
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	3	3	100.00 %
	7 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)	Orang	3	3	100.00 %
	8 . Tenaga profesional lainnya	Orang	1	1	100.00 %
	9 . Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	Orang	1	1	100.00 %
11 .	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis				100.00 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Orang	10225	13495	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				100.00 %
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	22	22	100.00 %
	2 . Reagen Zn TB	Kit	20	20	100.00 %
	3 . Masker bedah dan Masker N95	Paket	22	22	100.00 %
	4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	22	22	100.00 %
	5 . Katrid tes cepat molekuler	Tes	7	7	100.00 %
	6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	Dokumen	22	22	100.00 %
	7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen	22	22	100.00 %
	8 . Tuberkulin	Vial	12	12	100.00 %
	9 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	Orang	539	539	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2393	2393	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	1022	1022	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	83	83	100.00 %
	13 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	234	234	100.00 %
	14 . Tenaga kesehatan : Radiografer	Orang	12	12	100.00 %
	15 . Kader Kesehatan	Orang	72	72	100.00 %

NO	INDIKATOR	SATUAN	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
12 .	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)				100.00 %
	A. Layanan Jumlah Penerima Yang Harus Dilayani Terhadap : Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Orang	11057	13031	100.00 %
	B. Jumlah Mutu (Barang/Jasa/Sdm) Yang Harus Dilayani/Dipenuhi				100.00 %
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	100.00 %
	2 . Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	Tes	11057	13031	100.00 %
	3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Paket	12	12	100.00 %
	4 . Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	Paket	12	12	100.00 %
	5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Orang	26	26	100.00 %
	6 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	4	4	100.00 %
	7 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	23	23	100.00 %
	8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Orang	24	24	100.00 %
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	Orang	1	1	100.00 %
	10 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	Orang	4	4	100.00 %

BAB IV

PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang Kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan kepada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin. Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori baik, dengan nilai rata-rata capaian tahun 2025 sebesar 98,77%, hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

1. Capaian Pengukuran Kinerja

- Angka Kematian Ibu tahun 2025 tercapai sebesar 72,83 per 100.000 kelahiran hidup dari target 93 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kasus kematian sebanyak 6 kasus yang juga menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 11 kasus di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih sudah mencapai target, adapun capaian kinerja pada indikator AKI sebesar 121,69% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.
- Angka Kematian Bayi tahun 2025 tercapai sebesar 11,44 per 1.000 kelahiran hidup dari target 7 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian bayi pada tahun 2025 menurun dari 95 kasus di tahun 2024 menjadi 94 kasus di tahun 2025. Namun karena jumlah kelahiran hidup turun di tahun 2025 sehingga secara perhitungan angka kematian menjadi naik karena pembagi yang lebih rendah Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih rendah dari target.. Adapun capaian kinerja pada indikator AKB sebesar 36,57% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat rendah**.
- Angka Kematian Balita tahun 2025 tercapai sebesar 12,41 per 1.000

kelahiran hidup dari target 8,2 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun dari perhitungan AKBa mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun dari jumlah kasus turun jika dibandingkan tahun 2024, yaitu 106 kasus di tahun 2024 menjadi 102 kasus di tahun 2025. Namun karena jumlah kelahiran hidup turun di tahun 2025 sehingga secara perhitungan angka kematian menjadi naik karena pembagi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih rendah dari target. Adapun capaian kinerja pada Indikator AKBa sebesar 48,66% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat rendah**.

- Persentase Stunting tahun 2025 tercapai sebesar 7,72 % dari target 7,55%, dengan jumlah kasus sebanyak 3.506 anak. Jumlah kasus stunting pada tahun 2025 menurun dibandingkan tahun 2024 dimana kasus stunting tahun 2024 mencapai 4.139 anak. Berdasarkan capaian realisasi menunjukkan bahwa realisasi lebih rendah dari target, namun persentase capaian kinerja sebesar 97,75% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.
- Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular terealisasi 144,41% dari target ≥ 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari target. Adapun persentase capaian kinerja sebesar 152,01% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.
- Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa tahun 2025 terealisasi sebesar 99,46% dari target sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari target. Adapun persentase capaian kinerja sebesar 138,14% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.
- Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan tahun 2025 terealisasi sebesar 71,9% dari target 54%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari target. Adapun persentase capaian kinerja sebesar 133,15% dan termasuk kategori capaian kinerja **sangat tinggi**.
- Nilai Sakip tahun 2025 belum ada data karena belum dilaksanakan

penilaian oleh Inspektorat Daerah.

2. Capaian Anggaran

Target anggaran sebesar Rp. 455.270.426,00 terealisasi Rp. 431.914.841.321,00 persentase capaian sebesar 94,89%.

3. Capaian Pendapatan

Anggaran pendapatan Rp 157.254.858.515,00 Realisasi Pendapatan Rp 171.015.024.713,00, persentase capaian 108,75%.

B. Permasalahan atau Kendala yang Terkait dengan Pencapaian Kinerja

Permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target sasaran antara lain :

1. Angka Kematian Bayi (AKB)
2. Angka Kematian Balita
3. Persentase Stunting.

C. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan di masa mendatang antara lain :

1. Penguatan intervensi gizi spesifik pada kelompok sasaran prioritas melalui peningkatan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil, bayi, dan balita;
2. Pemeriksaan Kesehatan Anak Terintegrasi (PKAT) di semua Puskesmas;
3. Penguatan konvergensi lintas sektor dalam penanganan stunting melalui peningkatan koordinasi dengan perangkat daerah terkait sehingga intervensi penurunan stunting dapat dilaksanakan secara terpadu;
4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia baik tenaga kesehatan maupun kader kesehatan guna perbaikan kualitas pelayanan kesehatan;
5. Penguatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui kampanye hidup sehat agar kesadaran masyarakat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat meningkat.

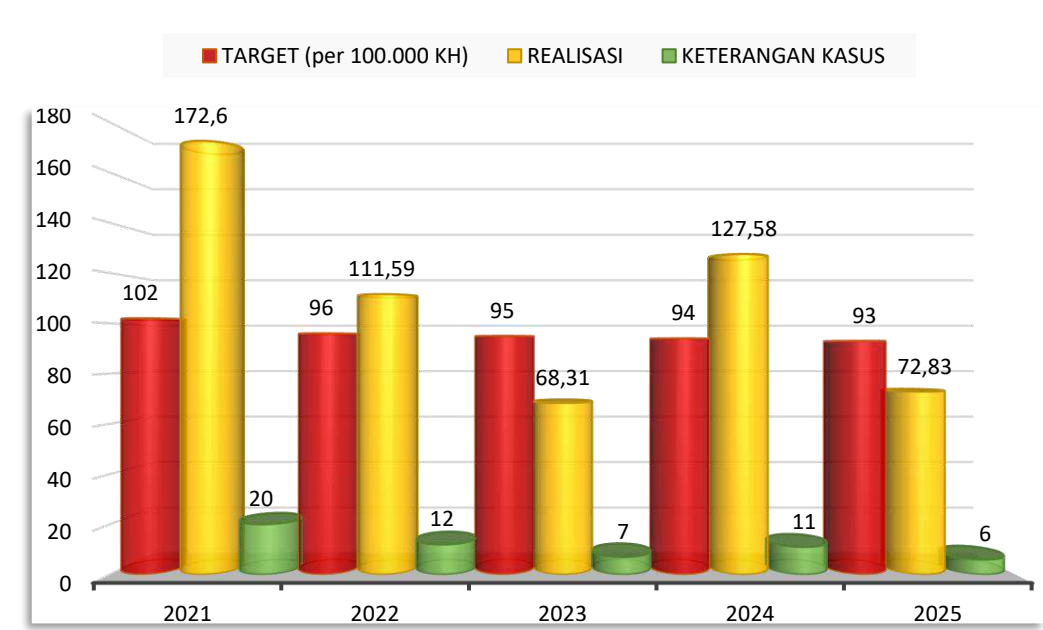
LAMPIRAN

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DALAM SAJIAN DATA DAN GRAFIK

1. Data Angka Kematian Ibu (AKI)

NO	TAHUN	TARGET (per 100.000 KH)	REALISASI	KETERANGAN KASUS
1	2021	102,0	172,60	20
2	2022	96,0	111,59	12
3	2023	95,0	68,31	7
4	2024	94,0	127,58	11
5	2025	93,0	121,69	6

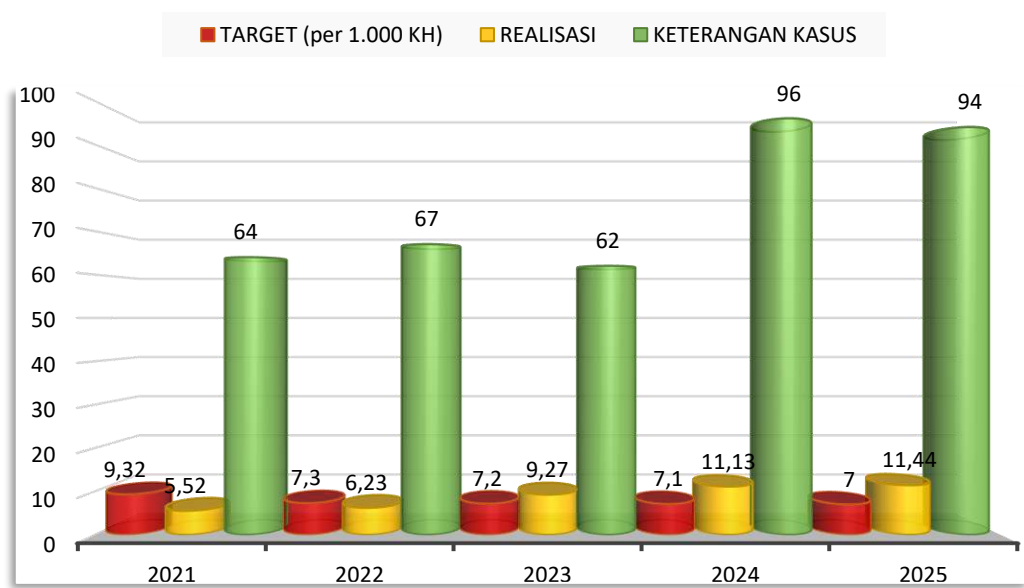
Grafik Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2021 - 2025



2. Data Angka Kematian Bayi (AKB)

NO	TAHUN	TARGET (per 1.000 KH)	REALISA SI	KETERANGAN KASUS
1	2021	9,32	5,52	64
2	2022	7,30	6,23	67
3	2023	7,20	9,27	62
4	2024	7,10	11,13	96
5	2025	7,0	11,44	94

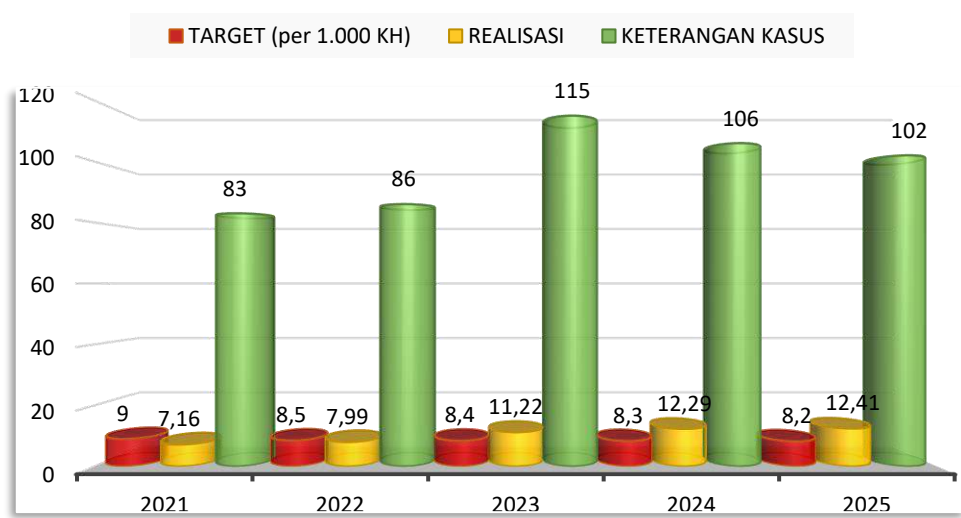
Grafik Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2021 - 2025



3. Data Angka Kematian Balita (AKBa)

NO	TAHUN	TARGET (per 1.000 KH)	REALISASI	KETERANGAN KASUS
1	2021	9,0	7,16	83
2	2022	8,5	7,99	86
3	2023	8,4	11,22	115
4	2024	8,3	12,29	106
5	2025	8,2	12,41	102

Grafik Angka Kematian Balita (AKBa) Tahun 2021 - 2025



4. Persentase Stunting

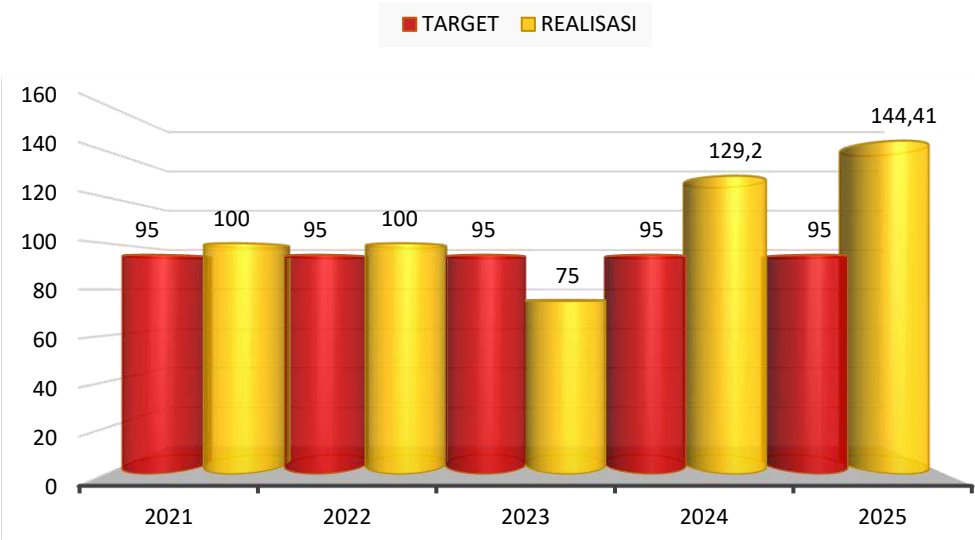
NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN KASUS
1	2021	7,75	7,10	3.296
2	2022	7,70	8,10	3.545
3	2023	7,70	7,00	3.001
4	2024	7,60	9,50	4.139
5	2025	7,55	7,72	3.506

Grafik Persentase Stunting Tahun 2021 - 2025



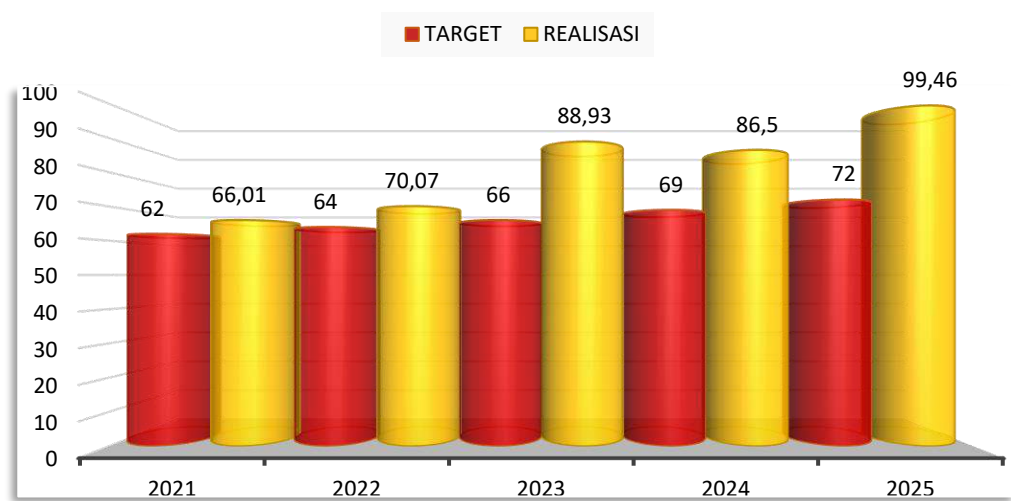
5. Ketercapaian Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular

NO	TAHUN	TARGET (%)	REALISASI (%)
1	2021	≥95	100
2	2022	≥95	100
3	2023	≥95	75
4	2024	≥95	129.2
5	2025	≥95	144,41



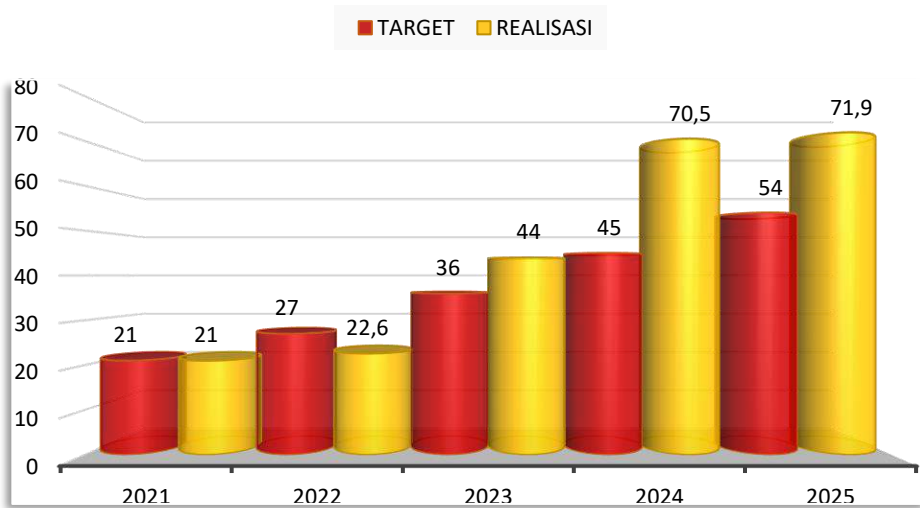
6. Ketercapaian Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

NO	TAHUN	TARGET (%)	REALISASI (%)
1	2021	62	66.01
2	2022	64	70.07
3	2023	66	88.93
4	2024	69	86.5
5	2025	72	99.46



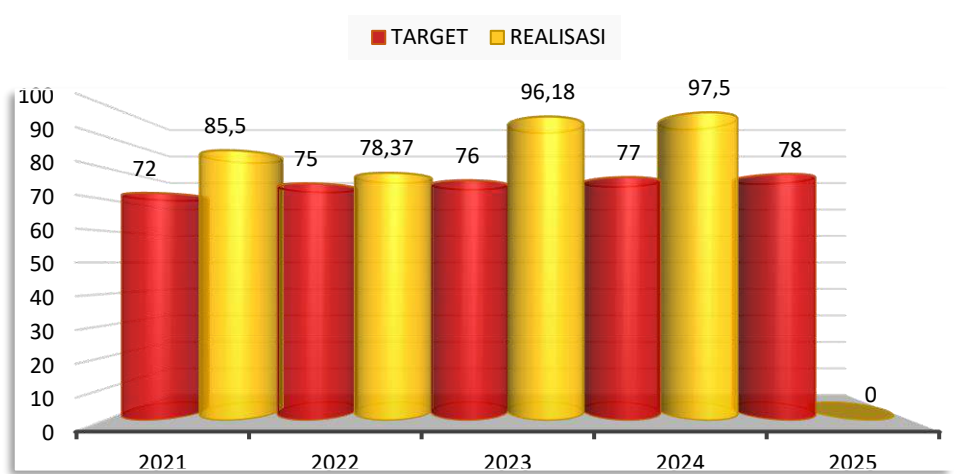
7. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan

NO	TAHUN	TARGET (%)	REALISASI (%)
1	2021	21	21
2	2022	27	22.6
3	2023	36	44
4	2024	45	70.5
5	2025	54	71.9



8. Nilai SAKIP

NO	TAHUN	TARGET (%)	REALISASI (%)
1	2021	72	85.5
2	2022	75	78.37
3	2023	76	96.18
4	2024	77	97.5
5	2025	78	N/A



Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2025

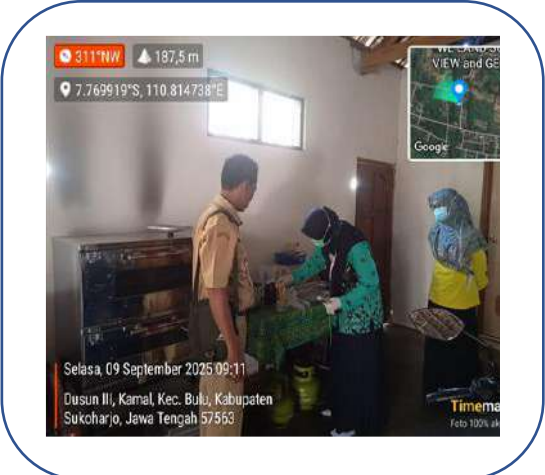
1. **Kampanye Kesehatan** : Gerakan Aksi Bergizi, Gerakan Bumil Sehat , Gerakan Cegah Stunting, Gerakan Posyandu Aktif



2. **Pencegahan dan Penanganan Stunting** : Pemantauan status gizi balita (validasi data), konseling gizi, pemberian PKMK (Pangan olahan untuk Keperluan Medis Khusus) balita yang dirujuk ke RS



3. Pencegahan dan Penanganan Stunting : surveilans kualitas air minum, kualitas udara, dan pangan siap saji rumah tangga



4. Posyandu ILP : Pelatihan 25 kompetensi dasar posyandu



5. Penurunan AKI, AKB, stunting : Penguatan pencatatan pelaporan, audit kasus kematian maternal perinatal, peningkatan kapasitas petugas dalam kegawatdaruratan maternal neonatal, pemeriksaan kesehatan anak terintegrasi





6. Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan



7. **Pengawasan Keamanan Pangan** : Pengujian sampel pangan, bimtek keamanan pangan



8. **Peningkatan Mutu Pelayanan** : Workshop peningkatan mutu pelayanan, visitasi klinik



Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI TUTI RAHAYU, SKM,M.Kes

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Hj.ETIK SURYANI,SE.,MM

Jabatan : Bupati Sukoharjo

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sukoharjo, 31 Januari 2025

Pihak Pertama

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO



TRI TUTI RAHAYU, SKM,M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 19700902 19910 3 2005

Pihak Kedua

BUPATI SUKOHARJO



Hj.ETIK SURYANI,SE.,MM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	93/100.000KH
		AKB (Angka Kematian Bayi)	7/1.000 KH
		AKABA (Angka Kematian Balita)	8,2/1.000 KH
		Persentase Stunting	7,55%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	≥ 95%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	72%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan sesuai ketentuan	54%
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	78

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	Rp 89.735.283.844,00	APBD/DAK /DBHCHT (DKK,RSUD,Puskesmas)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.	Rp 1.271.630.400,00	APBD/ DAK (DKK)
Program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.	Rp 548.642.600,00	APBD/ DAK (DKK)
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.	Rp 596.557.600,00	APBD/DAK (DKK,Puskesmas)

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Penunjang Pemerintahan Kabupaten.	Urusan Daerah Rp 278.051.923.745,00	APBD/DAK (DKK,BLUD RSUD, BLUD Puskesmas)
JUMLAH ANGGARAN	Rp 370.204.038.189,00	

Sukoharjo, 31 Januari 2025

Pihak Kedua



BUPATI SUKOHARJO

H. ETIK SURYANI, SE., MM

Pihak Pertama



**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO**

TRI TUTI RAHAYU, SKM, M. Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19700902 19910 3 2005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Tuti Rahayu, SKM, M.Kes

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Etik Suryani

Jabatan : Bupati Sukoharjo

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sukoharjo, 31 Oktober 2025

Pihak Kedua,

Bupati Sukoharjo

Etik Suryani

Pihak Pertama,

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sukoharjo

Tri Tuti Rahayu, SKM, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 197009021991032005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	93/100.000KH
		AKB (Angka Kematian Bayi)	7/1.000 KH
		AKABA (Angka Kematian Balita)	8,2/1.000 KH
		Persentase Stunting	7,55%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	≥ 95%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	72%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan sesuai ketentuan	54%
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	78

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	Rp 94.349.303.469,00	APBD, DAK ,DBHCHT, Bantuan keuangan, Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok (DKK, RSUD, Puskesmas)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.	Rp 1.200.872.400,00	APBD, DAK (DKK, RSUD)

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.	Rp 490.112.600,00	APBD, DAK (DKK)
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.	Rp 552.502.600,00	APBD, DAK (DKK,Puskesmas)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten.	Rp 354.327.635.827,00	APBD, DAK, Pendapatan BLUD RSUD, Pendapatan BLUD Puskesmas (DKK,RSUD, Puskesmas)

JUMLAH ANGGARAN Rp 450.920.426.896,00

Sukoharjo, 31 Oktober 2025

Pihak Pertama,

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sukoharjo

Tri Tuti Rahayu, SKM, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 197009021991032005

Pihak Kedua,

Bupati Sukoharjo

Etik Suryani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Tuti Rahayu, SKM,M.Kes

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Etik Suryani

Jabatan : Bupati Sukoharjo

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sukoharjo, 02 Desember 2025

Pihak Kedua,

Bupati Sukoharjo

Pihak Pertama,

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sukoharjo

Tri Tuti Rahayu, SKM, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 197009021991032005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menurunnya Angka dan Kesakitan Kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	93/100.000KH
		AKB (Angka Kematian Bayi)	7/1.000 KH
		AKABA (Angka Kematian Balita)	8,2/1.000 KH
		Persentase Stunting	7,55%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	≥ 95%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	72%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan sesuai ketentuan	54%
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP	78

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	Rp 94.349.303.469,00	APBD, DAK ,DBHCHT, Bantuan keuangan, Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok (DKK,RSUD,Puskesmas)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.	Rp 1.200.872.400,00	APBD, DAK (DKK, RSUD)
Program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan	Rp 490.112.600,00	APBD, DAK

PROGRAM			ANGGARAN	KETERANGAN
Minuman.				(DKK)
Program Masyarakat Kesehatan.	Pemberdayaan Bidang	Rp	552.502.600,00	APBD, DAK (DKK,Puskesmas)
Program Pemerintahan Kabupaten.	Penunjang Urusan Daerah	Rp	358.577.635.827,00	APBD, DAK, Pendapatan BLUD RSUD, Pendapatan BLUD Puskesmas (DKK,RSUD, Puskesmas)
JUMLAH ANGGARAN			Rp	455.170.426.896,00

Sukoharjo, 02 Desember 2025

Pihak Kedua,

Bupati Sukoharjo



Etik Suryani

Pihak Pertama,

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sukoharjo



Tri Tuti Rahayu, SKM, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 197009021991032005



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

Jl. Dr. Muwardi No. 66 Sukoharjo, Kode Pos 57514
Telp. (0271) 593015 Fax (0271) 593561



<https://dkk.sukoharjokab.go.id>



dkk@sukoharjokab.go.id



@dinkes_kab_sukoharjo



@DkkSukoharjo